

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE)  
DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DALAM  
INDEKS INFOBANK15**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai salah satu untuk  
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



**OLEH:**

**ABDULLAH MAIDI**

**NIM.4032017001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2022 M/1443 H**

## PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terdaftar Dalam Indeks Infobank15**

Oleh

Abdullah Maudi

4032017001

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah  
Langsa, 29 November 2021

Pembimbing I



Dr. Iskandar, MCL

NIP.19650616 1995031002

Pembimbing II



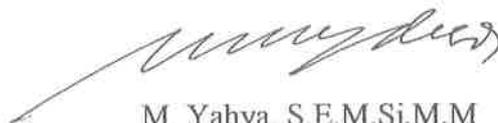
Mastura, M.E.I

NIDN.2013078701

ACE Disetujui  
1/12/2021

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



M. Yahya, S.E., M.Si., M.M

NIP.19651231 199905 1 001

Skripsi berjudul “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terdaftar Dalam Indeks Infobank15” an. Abdullah Maldi, NIM 4032017001 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 15 Juni 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 15 Juni 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Ketua/Penguji I



Prof. Dr. Iskandar, MCL

NIP. 19650616 1995031 002

Sekretaris/Penguji II



Mastura, M.E.I

NIDN. 2013078701

Penguji III/Anggota



Muhammad Dayyan, M.Ec

NIDN. 2008087704

Penguji IV/Anggota



Zefri Maulana M.Si

NIP. 19861001 2019031 005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa



Prof. Dr. Iskandar, MCL

NIP. 19650616 1995031 002

## SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdullah Maldi  
Nim : 4032017001  
Tempat/ Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 03 September 1999  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Dusun Pelita, Desa Punt Payong, Kec. Rantau Peureulak, Kab. Aceh Timur.

Menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ **Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar dalam indeks Infobank15” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.**

Demikian surat pernyataan ni saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 29 November 2021

Yang membuat pernyataan



Abdullah Maldi

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.” – Ali bin Abi Thalib.

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.” – Zig Ziglar

“The whole purpose of education is to turn mirrors into windows.” – Sydney J. Harris

“Kesuksesan bukan dilihat dari materi tetapi kesuksesan itu dinilai dari hati sejauh mana engkau membahagiakan dirimu sendiri” – Raden AM

### Persembahan

Karya kecil ini ku persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku yang selalu memberikan motivasi dalam hidupku.
- Untuk saudara-saudari tercintaku yang telah mendukung serta memberikan semangat kepadaku dalam menyelesaikan studiku selama ini.
- Almamater angkatan 2017

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa secara parsial dan simultan pengaruh antara *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan indeks infobank15. Penelitian ini menggunakan 7 perusahaan yang terdaftar di indeks infobank15 sebagai sampel penelitian selama periode 2015 sampai dengan 2021, dimana pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam menganalisa data dan menguji hipotesis penelitian, teknik yang digunakan adalah regresi data panel dengan model *random effect*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial, *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil analisa data secara simultan menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) dalam penelitian ini sebesar 0.705941 yang artinya kemampuan variabel dependen yaitu harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 70.5% sedangkan sisanya 29.5% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata kunci: *Return on Asset*, Harga saham, *Earning Per Share*, *Return on Equity*

## ABSTRACT

*This research aims to analyze partially and simultaneously the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) on stock prices of infobank15 index companies. This research uses 7 companies listed in infobank15 index as a research sample during the period of 2015 to 2021, where sampling uses a purposive sampling technique. In analyzing the data and testing the research hypotheses, the technique used is panel data regression using the random effect model.*

*The results of data analysis show that partially, Return on Assets (ROA) have a negative and insignificant effect on stock prices. While Return on Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) have a positive and insignificant effect on stock prices. The results of simultaneous data analysis show that Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) have a significant effect on stock prices.*

*The value of the coefficient of determination (adjusted R square) in this study is 0.705941, which means that the ability of the dependent variable, namely stock prices, can be explained by the independent variable, namely Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) of 70.5% while the remaining 29.5 % can be explained by other variables outside this research model.*

*Keywords: Return on Assets, Stock Price, Earning Per Share, Return on Equity*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “ **Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar dalam indeks infobank15**”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, MCL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sekaligus Pembimbing I penulis yang dengan tulus telah meluangkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
3. Bapak M. Yahya S.E,M.Si, M.M selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Ibu Mastura, M.El., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, kesabaran dan bimbingan yang sangat bermanfaat hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Zulfa Eliza,M.Si., selaku Penasehat Akademik di Prodi Manajemen Keuangan Syariah.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

7. Kedua orang tua saya Ibu Neneng Yuliana dan Ayah Sakroni serta saudari-saudari saya tersayang yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do'anya selama saya menimba ilmu dibangku kuliah.
8. Sahabat saya Muis Akbar, Beby Fadhillah Chan, Afrina Novianty dan Nazar Makmur. Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik selama perkuliahan serta teman-teman Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 dan semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi semoga menjadi amal jariyah di kemudian hari.

Penulis tidak dapat membalas seluruh jasa yang telah diberikan kepada penulis, hanya do'a yang dapat diberikan oleh penulis, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada penulis dengan berlipat ganda serta menjadi amal dan ibadah untuk bekal di akhirat kelak. Amin.

*Wassamu'alaikum Wr. Wb.*

Langsa, 29 November 2021

**Penulis**

**Abdullah Maldi**

**NIM. 4032017001**

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah I	I	I
ـُ	Dammah	U	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Žakira	=	ذُكِرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوْلَ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
اِى	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

#### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Rauḍhatul aṭfal		
al-Madīnah al-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul-Munawwarah		
Ṭalḥah	=	طَلْحَةَ

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana =	رَبَّنَا
Nazzala =	نَزَّلَ
al-Birr =	الْبِرُّ
al-Ḥajj =	الْحَجُّ
Nu'imma =	نُعْمٌ

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الجَلَالُ

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلٌ

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn	
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn	
	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
Fa aufu al-kaila wa al-mīzān	

Fa aful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur’an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur’an

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī‘an

Lillāhil-amru jamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin ‘alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## 11. Pedoman penulisan huruf latin yang memiliki tanda diakritik

Untuk menulis huruf yang memiliki tanda baik di bawah ataupun di atas, dapat dilakukan dengan beberapa cara. Di antaranya dengan meng-*insert symbol*. Cara lainnya dapat dilakukan dengan mengetikkan *character code* yang terdiri dari empat digit kemudian diblok dan selanjutnya tekan tombol ALT dan X secara

bersamaan. Misalnya kita ingin menuliskan huruf kapital A yang bergaris di atas, maka setelah kita tempatkan kursor pada tempat yang kita inginkan kita ketik 0100, kemudian diblok dan tekan tombol ALT dan X pada keyboard secara bersamaan. Untuk padanan huruf yang lain dapat dilihat pada tabel berikut.

Huruf	<i>Character Code</i>	Huruf	<i>Character Code</i>
Ā	0100	Š	1e60
Ă	0101	š	1e61
Ī	012a	Ş	1e62
Ĭ	012b	ş	1e63
Ū	016a	Ŧ	1e6c
Ŭ	016b	ț	1e6d
Ɖ	1e0c	Ƶ	1e92
ɖ	1e0d	ƶ	1e93
Ĥ	1e24	Ž	017b
ĥ	1e25	ž	017c

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
1.5.1 Tujuan Penelitian .....	12
1.5.2 Manfaat Penelitian .....	12
1.6 Penjelasan Istilah.....	13
1.7 Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>16</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	16
2.1.1 Harga Pasar .....	16
2.1.2. Rasio Keuangan .....	23
2.1.3. <i>Return on Asset</i> (ROA) .....	24
2.1.4. <i>Return on Equity</i> (ROE).....	26
2.1.5. Rasio Pasar.....	28

2.1.6. <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	28
2.2 Penelitian Terdahulu .....	30
2.3 Kerangka Teoritis.....	35
2.4 Hipotesis.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
3.3 Unit Analisis dan Horizon Waktu .....	39
3.3.1 Unit Analisis.....	39
3.3.2 Horizon Waktu .....	39
3.4 Populasi dan Sampel .....	39
3.4.1 Populasi .....	39
3.4.2 Sampel.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	41
3.5.1 Pengumpulan data Kepustakaan( <i>Libeary Research</i> ) .....	41
3.5.2 <i>Internet Research</i> .....	42
3.6 Definisi Operasional.....	42
3.7 Teknik Analisis Data.....	44
3.7.1 Pemilihan Metode Analisis Data Panel.....	45
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	48
3.7.3 Pengujian Statistik.....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
4.1 Gambaran Umum Indeks Infobank15 .....	54
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian .....	55
4.1.2 Deskripsi Variabel Harga Saham .....	57
4.1.3 Deskripsi Variabel ROA.....	59
4.1.4 Deskripsi Variabel ROE.....	60
4.1.5 Deskripsi Variabel EPS .....	61
4.2 Penentuan Teknik Analisa Model Data Panel.....	63
4.2.1 Uji Chow .....	63
4.2.2 Uji Hausman.....	64

4.2.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM Test).....	64
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	65
4.3.1 Uji Normalitas .....	65
4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	66
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	67
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	68
4.4 Hasil Analisa Regresi Data Panel.....	69
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	70
4.5.1 Uji Parsial (Uji T).....	70
4.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	71
4.5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	72
4.6 Interpretasi Hasil .....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1 Populasi Yang Terdaftar Selama 2015-2019 .....	40
Tabel 3.2 Prosedur Penentuan Kriteria Dalam Pemilihan Sampel .....	41
Tabel 3.3 Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	41
Tabel 3.4 Definisi Operasional .....	42
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel Indeks Infobank15 .....	55
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	55
Tabel 4.3 Harga Saham .....	57
Tabel 4.4 <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	59
Tabel 4.5 <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	60
Tabel 4.6 <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	62
Tabel 4.7 Uji Chow .....	63
Tabel 4.8 Uji Hausman .....	64
Tabel 4.9 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	65
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas .....	66
Tabel 4.11 Uji Heterokedastistias .....	67
Tabel 4.12 Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Data Panel .....	68
Tabel 4.14 Hasil Uji T.....	70
Tabel 4.15 Hasil Uji F.....	72
Tabel 4.16 Hasil Uji $R^2$ .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fluktuasi Harga Saham Indeks Infobank15 .....	4
Gambar 1.2 Daftar Perkembangan ROA Dalam Indeks Infobank15.....	6
Gambar 1.3 Daftar Perkembangan ROE Dalam Indeks Infobank15 .....	8
Gambar 1.4 Daftar Perkembangan EPS Dalam Indeks Infobank15 .....	9
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....	21
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Sampel Penelitian .....	84
Lampiran 2 Data Penelitian.....	85
Lampiran 3 Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	86
Lampiran 4 Hasil Uji Likelihood Ratio .....	87
Lampiran 5 Hasil Uji Hausman.....	88
Lampiran 6 Hasil Lm Test .....	89
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas .....	90
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	91
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	92
Lampiran 10 Hasil Uji Autokorelasi .....	93
Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Data Panel .....	94
Lampiran 12 Tabel F .....	95
Lampiran 13 Tabel Uji T.....	97
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	100

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang sangat penting peran pasar modal dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar salah satunya Indonesia. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi yang dapat menjadi sumber alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya relatif murah dan juga untuk tempat berinvestasi jangka pendek dan jangka panjang.<sup>1</sup>

Pasar modal secara umum dapat diidentikkan dengan sebuah tempat dimana modal diperdagangkan antara pihak yang memiliki kelebihan modal (investor) dengan orang membutuhkan modal (*issuer*) untuk pengembangan modal.<sup>2</sup> Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995, Pasar modal ialah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>3</sup>

Pasar Modal juga merupakan salah satu peranan dimana dimanfaatkan oleh perusahaan demi memenuhi kebutuhan dananya, peranan pasar modal disuatu negara sangatlah besar karena dinamisnya aktivitas pasar modal di suatu negara menggambarkan begitu baiknya kondisi iklim bisnis di negara yang bersangkutan. Dan pasar modal juga merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat melalui investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan

---

<sup>1</sup>Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Edisi Pertama, Yogyakarta: BPEF, 2001), h.3.

<sup>2</sup>Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2009), h.4.

<sup>3</sup>[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

melalui pembelian surat-surat berharga yang ditawarkan di pasar modal.<sup>4</sup>Keberadaan pasar modal disuatu negara dapat menjadi acuan untuk melihat bagaimana keairahan atau dinamisnya bisnis di sebuah negara yang menggerakkan kebijakan ekonominya seperti kebijakan fiskal dan moneter, dari kebijakan yang diterapkan tersebut kondisi stimulus dan bahkan ketahanan bisa didapat dengan efek lebih jauh mampu memberikan kontribusi positif pada pendapatan terutama dari segi pendapatan pajak.<sup>5</sup>

Dengan bertambahnya pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap berbagai macam bentuk praktik investasi. Ada berbagai macam investasi yang dapat dilakukan masyarakat seperti: Pertama, investasi real asset yaitu investasi yang berwujud, seperti gedung, kendaraan dan sebagainya. Kedua, investasi *financial asset* yaitu berupa surat-surat berharga yang diperdagangkan dipasar uang, seperti deposito Surat Berharga Pasar Uang (SPBU), *financial asset* juga diperdagangkan di pasar modal, seperti saham, obligasi, warrant dan sebagainya.<sup>6</sup> Pada umumnya *asset finansial* ini terdapat di dunia perbankan dan juga di dunia pasar modal. Pasar modal di Indonesia dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia atau *Indonesian Stock Exchange* (idx). Pasar modal menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian.<sup>7</sup>

Pasar modal terdiri dari beberapa sektor, salah satunya sektor perbankan. Yang diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah

---

<sup>4</sup>Sri Hermuningsih, *Pengantar Pasar Modal Indonesia* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2012),h.2.

<sup>5</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung:Alfabeta,2012), h.54.

<sup>6</sup>Suad Husnan, *Dasar- dasar teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2019), h.13.

<sup>7</sup>Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. edisi keempat* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2006), h.63.

menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.<sup>8</sup>

Saham perbankan merupakan saham yang paling diminati karena sektor perbankan salah satu sektor yang sangat penting bagi suatu negara. Keberadaan perbankan akan berlangsung lama dan akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Sektor Perbankan membuktikan eksistensinya dalam kinerja dan pencapaian hasil yang cukup baik dengan memiliki kapitalisasi pasar dan likuiditas yang tinggi. Bahkan beberapa saham perbankan yang *go public* yang tercatat di BEI memiliki kenaikan harga yang pesat termasuk dalam kategori saham yang paling aktif. Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal ialah persepsi mereka akan kewajaran harga saham. Pasar modal dikatakan efisiensi apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Informasi yang tepat akan kewajaran harga saham dapat membuat para investor terhindar dari kerugian membuat keputusan dalam melakukan investasi saham.<sup>9</sup>

Harga saham adalah dari nilai sekarang atau dari aliran kas yang diharapkan diterima. Pergerakan harga saham di bursa dapat berubah-ubah dalam hitungan waktu yang sangat cepat seperti berubah per jam, per menit, ataupun per detik. Harga saham di bursa sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan

---

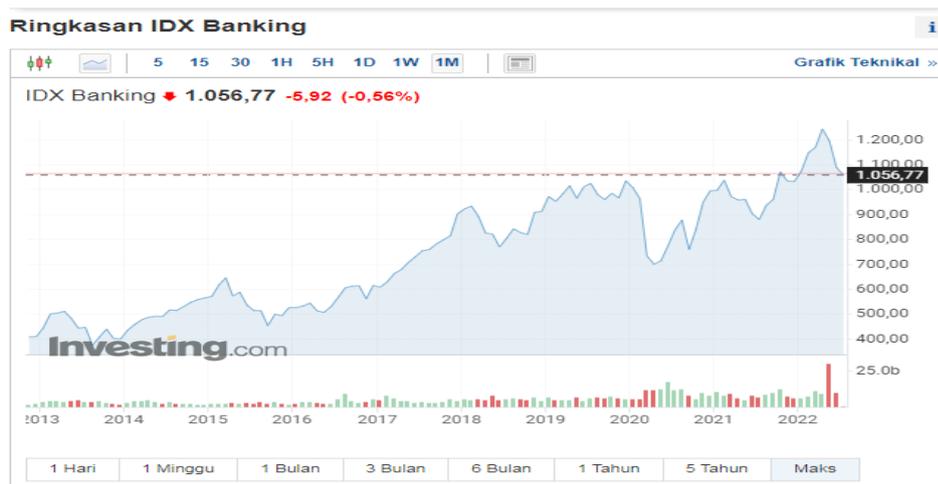
<sup>8</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h.3.

<sup>9</sup>Siti Rahmania Natsir, "Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2014" (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2016), h. 1-2.

(*demand*) dan penawaran (*supply*) atau kekuatan penjual dan pembeli pada saat jam bursa beroperasi di suatu negara. Semakin banyak investor yang membeli saham suatu perusahaan maka semakin tinggi harga perusahaan tersebut. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak investor yang menjual saham suatu perusahaan maka akan berdampak turun terhadap harga saham perusahaan tersebut.<sup>10</sup>

Harga saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang serta harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.<sup>11</sup>

**Gambar 1.1**  
**Fluktuasi Harga Saham Indeks Infobank15**



Sumber: [www.investing.com](http://www.investing.com)

<sup>10</sup>K. Umam dan H. Sutanto, *Manajemen Investasi* (Bandung: Pusaka Setia, 2017), h.22.

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 2.

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa indeks Infobank15 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014 harga saham terlihat mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 harga saham mengalami penurunan secara drastis pada bulan April. Pada tahun 2016, 2017, 2018 hingga 2019 harga saham terlihat mengalami kenaikan kemudian di tahun 2020 kembali mengalami penurunan. Namun, pada bulan mei 2020 hingga 2021 terjadi kenaikan kembali. Data harga saham indeks infobank15 tersebut menunjukkan bahwa setiap tahunnya harga saham terus mengalami fluktuasi dimana harga sahamnya mengalami kenaikan dan penurunan yang bervariasi.

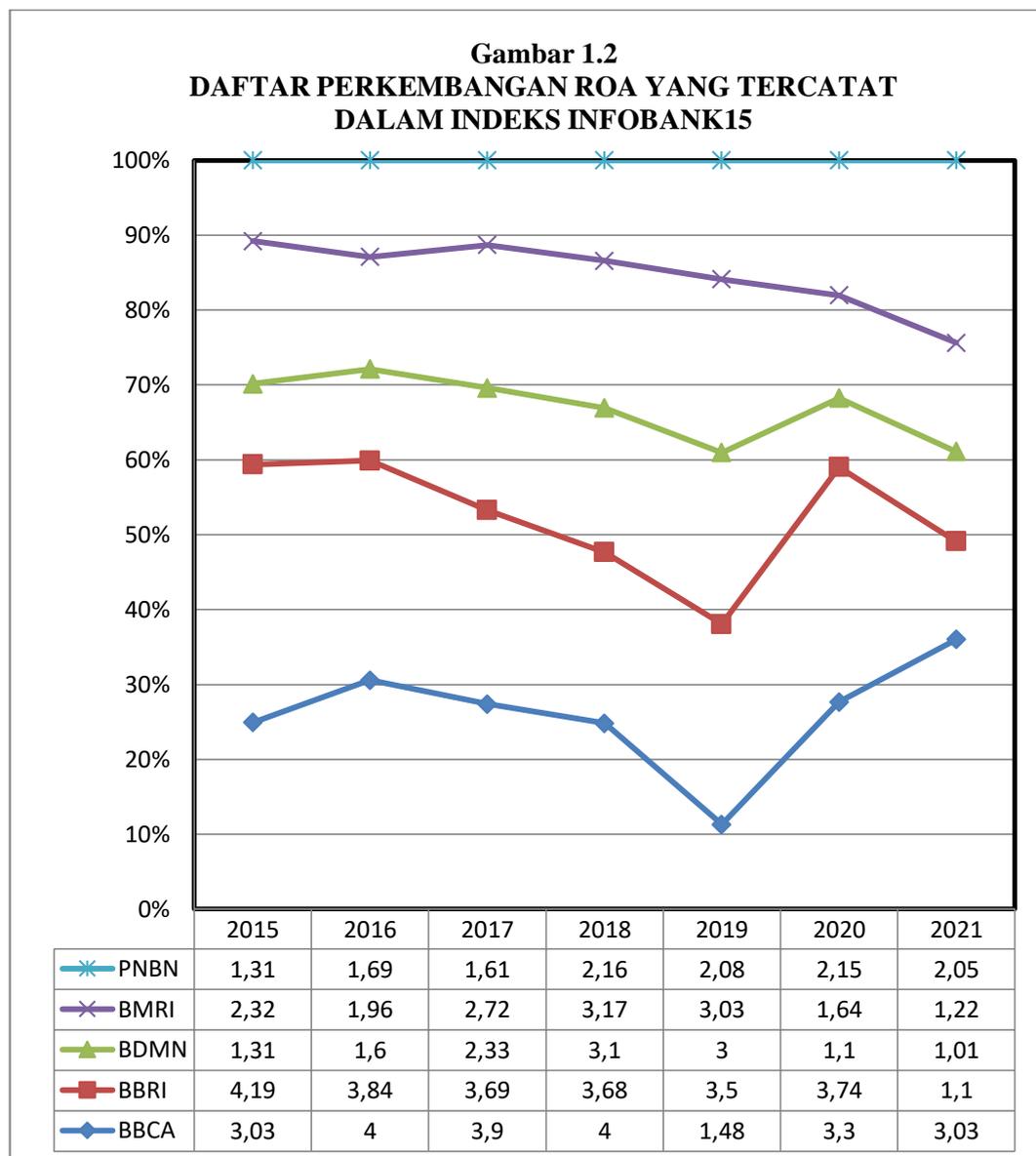
Laporan keuangan perusahaan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli atau menanam saham. Harga saham setiap waktu dapat berubah-ubah tergantung pada besarnya penawaran dan permintaan investor akan saham tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan adalah faktor internal dan faktor eksternal perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan faktor internal berupa rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan rasio pasar yang diproksikan dengan *Earning Per Share (EPS)*.<sup>12</sup>

*Return on Asset (ROA)*, adalah rasio perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *Return on Asset (ROA)* yang tinggi maka perusahaan tersebut

---

<sup>12</sup>Sitti Suhariana Buchari, Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2007-2014 (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2015), h. 2.

berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.<sup>13</sup>



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<sup>13</sup>J.J Sambelay,et. Al, “Analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016 “dalam jurnal EMBA, Vol.5 No. 2 juni 2017, h. 753-761.

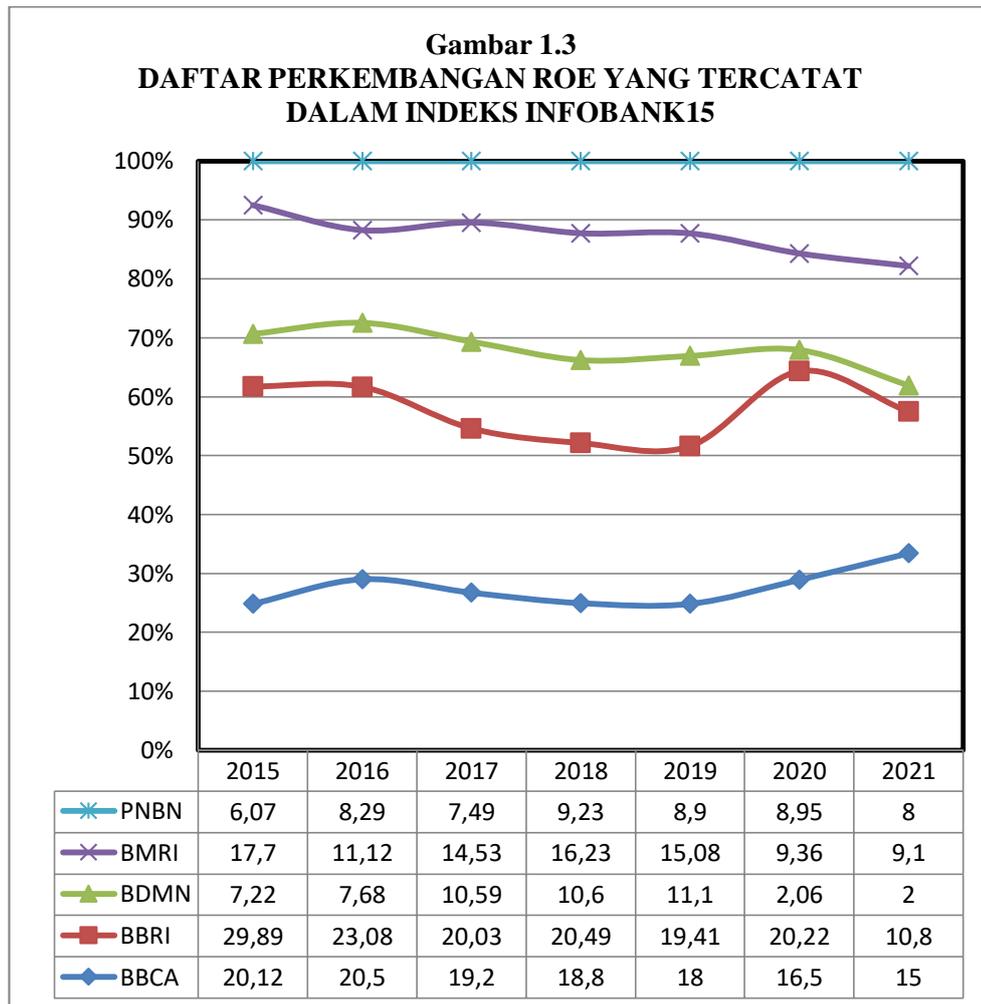
Dapat kita lihat Gambar 1.2 diatas Perkembangan *Return on Asset* (ROA) yang bergabung pada perusahaan tercatat di indeks Infobank15 2015-2021. Memerlihatkan adanya penurunan diawal tahun 2015. Namun, terjadi kenaikan kembali di awal tahun 2016, 2017 dan kembali lagi penurunan di tahun 2018 dan kembali naik di tahun 2019. Besarnya *Return on Asset* (ROA) menunjukkan bagaimana perusahaan mampu menyeimbangkan struktur permodalan sehingga bisa menarik investor berinvestasi. Dimana pergerakan nilai *Return on Asset* (ROA) naik ataupun turun tidak akan mempengaruhi nilai saham dan tidak bisa dijadikan acuan bagi investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan.<sup>14</sup>

*Return on Equity* (ROE), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang di investasikannya. Rasio yang paling penting karena dimana pemegang saham pasti nya ingin mendapatkan tingkat pengembalian modal yang tinggi atas modal yang mereka peroleh. Semakin tinggi *Return on Equity* (ROE), Maka tinggi pula nilai perusahaan dimata investor dan calon investor dan mengakibatkan naiknya harga saham.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Ria Andriyani, *Pengaruh rasio probabilitas terhadap harga saham PT.Unilever Indonesia, Tbk di bursa efek Indonesia (bei) periode triwulan 2007-2013*. Skripsi. Other tesis, UIN Raden Fatah Palembang, 2017, h.5.

<sup>15</sup>Priastriningrum, "*Pengaruh ROA,ROE,NPM dan EPS terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2011-2013*"(Semarang: Universitas negeri Semarang,2017), h.31.

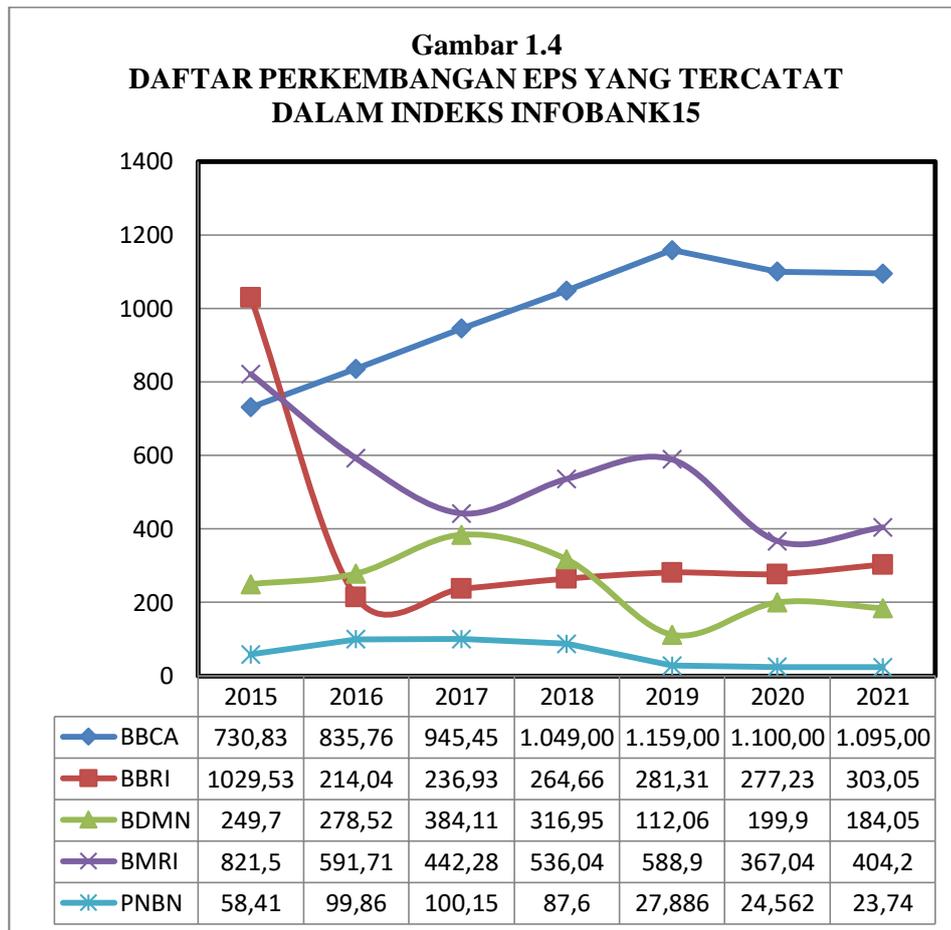


Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dapat kita lihat juga Gambar 1.3 diatas Perkembangan *Return on Equity* (ROE) yang bergabung pada perusahaan tercatat di indeks Infobank15 2015-2021. Memerlihatkan diawal tahun 2015 sangat baik. Namun, diawal tahun 2017 terjadi penurunan dan kembali naik di pertengahan tahun 2018. Dimana pergerakan nilai *Return on Equity* (ROE) naik atau turun tidak mempengaruhi nilai saham dan tidak bisa dijadikan patokan untuk keputusan bagi investor. Besarnya *Return on Asset* (ROA) menunjukkan bagaimana perusahaan mampu

menyeimbangkan struktur permodalan sehingga bisa menarik investor berinvestasi.<sup>16</sup>

*Earning Per Share* (EPS), adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengakuan pasar akan suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar dipasaran. *Earning Per Share* (EPS) yang meningkat menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kemakmuran investor dengan berupa pembagian dividen.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<sup>16</sup>*Ibid.*, h.8.

Dapat kita lihat juga Gambar 1.4 diatas Perkembangan *Earning Per Share* (EPS) yang bergabung pada perusahaan tercatat di indeks Infobank15 2015-2021. Dimana Memperlihatkan diawal tahun 2015 hingga 2016 *Earning Per Share* (EPS) dari beberapa emiten sangat baik. Namun, peningkatan itu terus berjalan naik meskipun angka yang didapatkan menurun, di akhir 2018 kembali penurunan yang drastis di awal dan di akhir tahun 2019. Terjadi peningkatan kembali di tahun 2020 hingga 2021 tetapi hanya beberapa emiten saja yang mengalami kenaikan. Untuk beberapa emiten lain mereka malah terjadi penurunan yang sangat drastis. Maka bisa dikatakan investor akan lebih meminati saham yang memiliki *Earning Per Share* (EPS) tinggi dibandingkan saham yang memiliki *Earning Per Share* (EPS) yang rendah cenderung membuat harga saham turun.<sup>17</sup>

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Return Saham yang terdaftar dalam indeks Infobank15 sulit diprediksi.
2. Berapa besar Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham yang terdaftar dalam indeks Infobank15.
3. Kesalahan dalam berinvestasi akan mengakibatkan kerugian atau investor tidak mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan.

---

<sup>17</sup>Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPEF, 2007),h.241.

4. Masih belum konsistennya hasil penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
5. Harga yang melekat pada saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan dimata masyarakat.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah diatas maka peneliti membatasi masalah dengan tujuan agar penelitian ini dapat dilakukan secara efisien dan terarah agar mendapatkan hasil yang maksimal. Penelitian ini membatasi pada pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar dalam indeks Infobank15 periode 2015-2019.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka muncul permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu variabel yang diteliti adalah *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)*. Masing-masing variabel memiliki indikator apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar dalam indeks Infobank15 periode 2015-2019, dan rumusan yang akan dibahas ialah:

1. Bagaimana pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar dalam indeks Infobank15?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar dalam indeks Infobank15?

3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar dalam indeks Infobank15?
4. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar dalam indeks Infobank15?

## **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti ialah sebagai berikut:

1. Untuk menguji *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar dalam indeks Infobank15.
2. Untuk menguji *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar dalam indeks Infobank15.
3. Untuk menguji *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar dalam indeks Infobank15.
4. Untuk menguji *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar dalam indeks Infobank15.

### **1.5.2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bank secara teoritis, praktis dan akademis. Adapun kegunaan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah, mengembangkan serta memperluas pengetahuan investor atau calon investor terhadap saham-saham yang tercatat pada perusahaan terdaftar dalam indeks Infobank15.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan bagi investor atau calon investor untuk dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan dalam membuat keputusan investasi pada perusahaan.

3. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan atau pun melengkapi.

#### **1.6. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel dalam judul, dimana definisi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.<sup>18</sup>
2. *Return on Asset (ROA)* adalah Rasio dimana mengukur produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih.

---

<sup>18</sup>Darmadji dan Fakhruddin, *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 3 (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h.5.

3. *Return on Equity* (ROE) adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan.
4. *Earning Per Share* (EPS) adalah Rasio yang digunakan untuk melihat laba perusahaan yang dibagi per lembar saham.<sup>19</sup>

### 1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini disajikan dalam lima bab, diantara bab I dan bab lainnya sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan setiap babnya terdapat sub-sub sebagai perincinya.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, dimaksudkan untuk memberikan uraian yang akan dibahas dalam skripsi mengenai latar belakang masalah,identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Teoritis**, menguraikan teori-teori yang relevan dengan pembahasan yang dibahas meliputi deskripsi teori,penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

**Bab III Metode Penelitian**, menguraikan tentang penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian (pendekatan dan jenis penelitian), tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian,teknik pengumpulan data, definisi operasional dan teknik menganalisis data.

---

<sup>19</sup>Herry, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h.196-197.

**Bab IV Hasil Penelitian**, menguraikan hasil penelitian berupa deskripsi data dan pengujian hipotesis.

**Bab V Penutup**, memuat penguraian poin-poin penting pada penelitian selanjutnya yang disebut kesimpulan. Setelah poin kesimpulan tersebut, penulis memasukan saran-saran untuk penelitian yang relevan agar lebih berkembang lagi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1. Harga Saham**

###### **2.1.1.1 Definisi Harga Saham**

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas harga adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan perusahaan tersebut.<sup>20</sup>

Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan atau saham merupakan kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang saham.<sup>21</sup> *Market price* atau harga pasar merupakan harga pasar riil dan merupakan harga paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada dasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah penutup dari suatu saham.<sup>22</sup>

###### **2.1.1.2 Faktor yang mempengaruhi harga saham**

Harga saham dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham. Permintaan dan Penawaran tersebut terjadi karena adanya banyak faktor,

---

<sup>20</sup>Tjiptono Darmadji dan Hendi M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi Pertama, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 61.

<sup>21</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal Edisi Pertama* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.811

<sup>22</sup>Panji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal edisi Revisi* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2001), h.29.

baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun informasi-informasi yang berkembang.<sup>23</sup> Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:<sup>24</sup>

- a. Faktor yang bersifat fundamental, merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini meliputi:
  - Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan.
  - Prospek bisnis perusahaan di masa datang.
  - Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan.
  - Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan.
  - Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
- b. Faktor yang bersifat teknis, merupakan faktor teknis menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek, baik secara individu maupun secara kelompok. Para analisis teknis dalam menilai harga saham banyak memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - Perkembangan kurs.
  - Keadaan pasar modal.

---

<sup>23</sup>Tjiptono Darmadji dan Hendi M. Fakhuddin, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi Pertama, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h.10.

<sup>24</sup>Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), h.134.

- Volume dan frekuensi transaksi suku bunga.
  - Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.
- c. Faktor sosial politik:
- Tingkat inflasi yang terjadi.
  - Kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah.
  - Kondisi perekonomian.
  - Keadaan politik suatu Negara.

### 2.1.1.3 Indikator Harga Saham

Indikator harga saham dapat dilihat dari Nilai Harga saham, beberapa nilai harga saham yang berhubungan dengan harga saham yaitu:<sup>25</sup>

- a. Nilai buku (*Book Value*) adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.
- b. Nilai pasar (*Market Value*) adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar.
- c. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*) adalah sebenarnya/seharusnya dari suatu saham. Nilai Intrinsik suatu aset adalah penjumlahan nilai sekarang dari *cash flow* yang dihasilkan oleh aset yang bersangkutan.

---

<sup>25</sup>Musdalifah Azis dkk, Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham (Yogyakarta: Deepublish,2015), h.85

Selebar saham mempunyai nilai atau harga. Harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu:<sup>26</sup>

- a. Harga Nominal, Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
- b. Harga Perdana, harga ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.
- c. Harga Pasar, Harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga ini lah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga pasar adalah harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain.

---

<sup>26</sup>Ina Rinati, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45", *Jurnal Akuntansi*, h.3.

Berdasarkan nilai harga saham diatas maka indikator harga saham pada penelitian ini diambil dari nilai harga saham penutup (*close price*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia harga saham pun dinilai dari harga penutup.

#### **2.1.1.4 Jenis-jenis Saham**

Jenis-jenis saham dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, ditinjau dari cara peralihannya dan ditinjau dari kinerja perdagangan saham, berikut penjelasannya.

Dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, jenis saham ada dua yaitu:<sup>27</sup>

- a. Saham biasa (*common stock*), saham yang tidak mendapat hak istimewa. Hak dari pemegang saham biasa adalah mendapat dividen hanya jika perusahaan tersebut mengeluarkan pengumuman tentang pembagian dividen. Jika tidak ada pengumuman, maka pemilik saham biasa tidak memiliki klaim atas perusahaan meskipun perusahaan pada periode tersebut mendapat keuntungan. Pemilik saham biasa memiliki hak suara pada rapat umum pemegang saham. Apabila terjadi likuidasi atas perusahaan, pemegang saham biasa memiliki hak atas pembagian kekayaan setelah kewajiban terhadap kreditor dan pemegang saham preferen dipenuhi.
- b. Saham preferen (*preferred stock*), saham yang didalamnya disertai dengan hak-hak istimewa. Hak tersebut adalah hak untuk mendapat deviden atau pembagian kekayaan pada saat perusahaan dilikuidasi lebih dahulu

---

<sup>27</sup>A. Mulyono, *Analisis Pasar Modal dan Resiko Keuangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.52.

daripada pemegang saham biasa. Disamping itu, pemegang saham preferen memiliki professional untuk mengajukan usul pencalonan direksi atau komisaris perusahaan.

Ditinjau dari cara peralihannya jenis saham juga ada dua yaitu:<sup>28</sup>

- a. Saham atas tunjuk (*brave stocks*), pada saham ini tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah pada saham tersebut dari satu investor ke investor lainnya. Secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut, maka dialah diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham(RUPS).
- b. Saham atas nama (*registered stocks*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

Ditinjau dari kinerja perdagangan, saham terbagi atas:

- a. *Blue-chip stocks*, saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industry sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
- b. *Income stock*, saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan dividen tunai. Emiten ini tidak suka menekan labadan tidak mementingkan potensi.

---

<sup>28</sup>*Ibid.*, h.53

- c. *Growth stocks* (yang sedang dalam dalam masa pertumbuhan), jenis saham ini terbagi menjadi 2 yaitu:
- a) *Well-know*, saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industry sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
  - b) *Lesser-know*, saham dari emiten yang tidak sebagai *leader* dalam industry, namun memiliki ciri *growth stock*. Umumnya saham ini berasal dari daerah dan kurang populer di kalangan emiten.
- d. *Speculative stocks*, saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ketahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
- e. *Counter cyclical stocks*, saham yang tidak berpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, dimana emitennya mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi.

Sekarang ini jenis saham yang baru diperdagangkan di BEI, yaitu ETF (Exchange Traded Fund) Yang merupakan gabungan reksadana terbuka dalam saham dan pembelian di bursa seperti halnya saham di pasar modal bukan di manajer investasi (MI).

Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu mengalami fluktuasi, yaitu:<sup>29</sup>

- a. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (Perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu baik yang dibuka di domestik.
- c. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- d. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana atau kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- e. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- f. Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- g. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

### **2.1.2. Rasio Keuangan**

Rasio keuangan dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya utang yang cukup rasional, efisien manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran prestasi yang baik, dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai. Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang financial akan

---

<sup>29</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal: Panduan Praktis Bagi Para Investor Dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Alfabeta, 2012), h.87.

sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya dimasa datang.<sup>30</sup>

Analisis rasio dan analisis *trend* selalu digunakan untuk mengetahui kesehatan keuangan dan kemajuan perusahaan setiap kali laporan keuangan diterbitkan. Analisis rasio adalah membandingkan antara unsur-unsur neraca, unsur-unsur laporan laba rugi, serta rasio keuangan emiten yang satu dan rasio keuangan emiten yang lainnya.<sup>31</sup>

Setiap laporan keuangan yang dibentuk memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan. Rasio keuangan dikelompokan dalam lima jenis yaitu: (1) rasio likuiditas (*liquidity ratio*); (2) rasio aktivitas (*activity ratio*); (3) rasio rentabilitas (*profitability ratio*); (4) rasio solvabilitas (*leverage ratio*); dan (5) rasio pasar (*market ratio*). Dalam penelitian ini analisis rasio keuangan yang digunakan adalah pertama, rasio profitabilitas yang menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan, diantaranya *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Kedua, rasio pasar yang menggambarkan harapan-harapan investor terhadap investasi yang ditanamkan, diantaranya *Earning Per Share* (EPS).

### **2.1.3. Return on Asset (ROA)**

#### **2.1.3.1 Defenisi Return on Asset (ROA)**

*Return on Asset* (ROA) adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas

---

<sup>30</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Edisi 4 (Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta, 2008), h.113.

<sup>31</sup>Samsul Mohammad, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2006), h.143.

investasi.<sup>32</sup> *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dari suatu perusahaan dengan menggunakan skala tertentu atau suatu alat untuk menilai apakah seluruh *aset* yang dimiliki perusahaan sudah digunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan.<sup>33</sup>

ROA (*Return on Asset*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *aset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga dapat akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.<sup>34</sup>

Rasio keuntungan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau *profitabilitas*. ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin efisien pengguna aktiva

---

<sup>32</sup>Handono Mardiyanto, *Intisari Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2009), h.123.

<sup>33</sup>Andy Porman T, *Menilai Harga Saham* (Jakarta: PT Alex Komputindo, 2007), h.147.

<sup>34</sup>Maharani Ika Lestari dan Toto Sugiharto, *Kinerja Bank devisa dan bank non devisa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, *Proceeding PESAT*. Jurnal (Vol.2) 21-22 Agustus 2007. Universitas Gunadarma, h.196.

sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi.<sup>35</sup>

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$(\text{ROA}) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 2.1.3.2. Faktor yang mempengaruhi ROA

*Return on Asset* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila *Return on Asset* (ROA) rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba bersih yang di akibatkan oleh rendahnya perputaran aktiva.<sup>36</sup>

Besarnya *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:<sup>37</sup>

- a. Turn Over dari *Operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
- b. Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

### 2.1.4. *Return on Equity* (ROE)

#### 2.1.4.1 Definisi *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur tingkat *profitabilitas* perusahaan, yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan

---

<sup>35</sup>*Ibid.*,h.148.

<sup>36</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi satu, cetakan keTujuh* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) h. 203.

<sup>37</sup>Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2017), h.89.

laba dengan menggunakan *ekuitas* (modal sendiri) yang ada. Semakin tinggi nilai *Return on Equity* (ROE) maka semakin baik, bagi para pemegang saham semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar untuk pemegang saham.<sup>38</sup>

*Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. *Return on Equity* (ROE) diukur dalam satu persen. Tingkat *Return on Equity* (ROE) memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar *Return on Equity* (ROE) semakin besar pula harga pasar, karena besarnya *Return on Equity* (ROE) memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.<sup>39</sup>

*Return on Equity* (ROE) adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham.<sup>40</sup>

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$(\text{ROE}) = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

---

<sup>38</sup>Franky Naibaho, *Pengenalan Analisa Fundamental* (Jakarta: PT CIMB Securities Indonesia, 2011), h.27.

<sup>39</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.156.

<sup>40</sup>Weston J Fred dan Thomas E.Copeland, *Manajemen Keuangan* Edisi 8 (Jakarta: Binarupa Aksara, 1999), h.233.

#### 2.1.4.2. Faktor yang mempengaruhi ROE

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* (ROE) dipengaruhi:<sup>41</sup>

- a. Margin laba bersih Profit margin, besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.
- b. Perputaran Total Aktiva Turn Over dari Operating Asset, jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode.
- c. Rasio Hutang Debt Ratio, rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki.

#### 2.1.5. Rasio Pasar

Rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor (calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini. Rasio yang digunakan yaitu *Earning Per Share* (EPS).

#### 2.1.6. *Earning Per Share* (EPS)

##### 2.1.6.1 Definisi *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham

---

<sup>41</sup>Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 373.

perusahaan.<sup>42</sup> EPS merupakan indikator yang paling penting sering diperhitungkan oleh para investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi karena semua hasil yang dapat tercapai oleh perusahaan dapat memberikan dampak secara langsung terhadap jumlah keuntungan yang didapat sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki.<sup>43</sup> EPS yang lebih besar menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih bagi pemegang saham, keadaan ini akan mendorong harga saham mengalami kenaikan.<sup>44</sup>

*Earning Per Share* atau laba per lembar saham adalah keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. EPS adalah rasio yang menunjukkan pendapatan yang diperoleh setiap lembar saham.<sup>45</sup>

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$(\text{EPS}) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

#### **2.1.6.2. Faktor yang mempengaruhi EPS**

*Earning per share* (EPS) atau laba per lembar saham merupakan pendapatan setelah pajak (EAT) dibandingkan dengan jumlah lembar saham yang beredar.<sup>46</sup>

---

<sup>42</sup>*Ibid.*, h.220

<sup>43</sup>Putu Dina Aristya Dewi dan I.G.N.A. Suaryana. "Pengaruh EPS,DER,Dan PBV Terhadap Harga Saham" dalam E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.3 (2013): 215-229, h.217.

<sup>44</sup>Bram Hardianto, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham perdagangan besar dan ritel pada periode 2000-2005 di bursa efek Indonesia".*Jurnal* Vol. 7 No.2., h.164.

<sup>45</sup>Sukma Mindra dan Teguh Erawati. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Akuntansi* Vol.2 No.2 Desember 2014, h.12.

<sup>46</sup>Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta,2012), h.96.

Komponen dari pendapatan setelah pajak (EAT) ialah laba dikurangi pajak, laba dibagi menjadi 3 yaitu:<sup>47</sup>

- a. Laba kotor, yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dengan penjualan dengan harga pokok penjualan.
- b. Laba dari operasi, yaitu harga selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.
- c. Laba bersih, yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba atau rugi dimana untuk mencari laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban-beban.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun dan Judul	Metode Penelitian		Hasil
		Persamaan	Perbedaan	
1	Suprihati dan Suhestiningsih,2013, " <i>Pengaruh Probabilitas Terhadap Harga Saham Pada Lembaga Keuangan</i> ".	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meneliti Tentang Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham.</li> <li>2. Terdapat Variabel ROA,ROE dan EPS.</li> <li>3. Menggunakan Metode Penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat 4 Variabel X dengan penambahan NPM, sedangkan peneliti hanya 3 Variabel X (ROA, ROE dan EPS).</li> <li>2. Objek penelitian</li> </ol>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> <li>2. ROE dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> <li>3. ROA, ROE, EPS</li> </ol>

<sup>47</sup>Agus Supriyono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pusaka Pelajar,2009), h.178.

		kuantitatif. 4. Menggunakan data sekunder	yaitu lembaga keuangan, sedangkan peneliti memilih perusahaan terdaftar dalam indeks Infobank15. 3. Rentang waktu yang berbeda. 4. <i>Software</i> yang digunakan adalah SPSS, sedangkan Peneliti Menggunakan <i>Eviews</i> .	Dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. <sup>48</sup>
2	Rinaldi Triawan, 2018. “ <i>Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga saham Perusahaan di Jakarta Islamic index (JII) Periode 2011-2015.</i> ”	1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap harga saham. 2. Terdapat variabel ROA, ROE dan EPS. 3. Menggunakan metode penelitian	1. Terdapat 4 variabel X dengan NPM, sedangkan peneliti hanya 3 Variabel X (ROA, ROE dan EPS). 2. Objek Penelitian terdapat	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. ROA dan NPM memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. 2. ROE memiliki hubungan positif

<sup>48</sup>Suprihati & Suhartiningsih, “ Analisa Pengaruh Probabilitas terhadap Harga Saham pada Lembaga Keuangan” Jurnal Ilmu Manajemen dan Ilmu Terapan, 2 November 2008, h.127

		<p>kuantitatif.</p> <p>4. Menggunakan data sekunder.</p> <p>5. <i>Software</i> yang digunakan adalah <i>Eviews</i>.</p>	<p>perusahaan di JII, sedangkan peneliti memilih Perusahaan terdaftar dalam indeks infobank15.</p> <p>3. Rentang waktu berbeda.</p>	<p>dan tidak signifikan.</p> <p>3. EPS memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>4. Secara simultan ROA, ROE, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham<sup>49</sup></p>
3	<p>Novendri Alfian Ito, 2017.</p> <p><i>“Pengaruh Rasio Probabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45”</i>.</p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap harga saham.</p> <p>2. Terdapat Variabel ROA, ROE dan EPS.</p> <p>3. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>4. Menggunakan data sekunder.</p>	<p>1. Terdapat 5 variabel X dengan penambahan OPM dan NPM, sedangkan peneliti hanya 3 variabel X (ROA, ROE dan EPS).</p> <p>2. Objek penelitian terdapat pada perusahaan</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <p>1. ROA dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>2. OPM berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap harga saham.</p> <p>3. ROE dan NPM berpengaruh negatif dan tidak</p>

<sup>49</sup>Rinaldi Triawan dan Atina Shofawati. “Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Juli 2018, h.555

			<p>manufaktur, sedangkan peneliti memilih perusahaan terdaftar dalam indeks infobank15.</p> <p>3. Rentang waktu berbeda.</p> <p>4. <i>Software</i> yang digunakan adalah SPSS, sedangkan peneliti menggunakan <i>Eviews</i>.</p>	<p>signifikan.</p> <p>4. Secara simultan ROA, ROE, EPS, OPM dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>50</sup></p>
4	<p>Dendy Pramana Putra, 2021.</p> <p><i>“Pengaruh ROA, ROE, EPS dan OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perindustrian.</i></p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap harga saham.</p> <p>2. Terdapat Variabel ROA,ROE dan EPS.</p> <p>3. Menggunakan Metode Penelitian</p>	<p>1. Terdapat 4 variabel X dengan Penambahan OPM, sedangkan peneliti menggunakan 3 Variabel X (ROA, ROE dan EPS).</p> <p>2. Objek</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <p>1. ROA tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p> <p>2. ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.</p>

<sup>50</sup>Novendri Alfian Ito, “Pengaruh Rasio Probabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di LQ45” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1 (Januari 2017), h.1.

		<p>Kuantitatif.</p> <p>4. Menggunakan data sekunder.</p> <p>5. <i>Software</i> yang digunakan <i>Eviews.9.0</i>.</p>	<p>Penelitian terdapat Perusahaan Sektor Perindustrian, sedangkan peneliti memilih perusahaan yang terdaftar dalam indeks infobank15.</p> <p>3. Rentang waktu yang berbeda.</p>	<p>3. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>4. OPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.<sup>51</sup></p>
5	<p>Kannia Aulia Sahari dan I Wayan Suartana, 2020. “<i>Pengaruh NPM, ROA, ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45</i>”.</p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap harga saham.</p> <p>2. Terdapat Variabel ROA dan ROE.</p> <p>3. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>4. Menggunakan data sekunder.</p>	<p>1. Terdapat 3 variabel X dengan penambahan NPM, sedangkan peneliti menggunakan 3 Variabel X dengan menambah EPS.</p> <p>2. Objek penelitian</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <p>1. NPM dan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p> <p>2. ROE berpengaruh terhadap harga saham.<sup>52</sup></p>

<sup>51</sup>Dendy Pramana Putra, “Pengaruh ROA, ROE, EPS dan OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perindustrian”(Skripsi, IAIN Ponogoro, 2021), h. 101-102.

<sup>52</sup>Kannia Aulia Sahari dan I Wayan Suartana, “Pengaruh NPM, ROA, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45”.*Jurnal Akuntansi*, 5 Mei 2020, h.1258

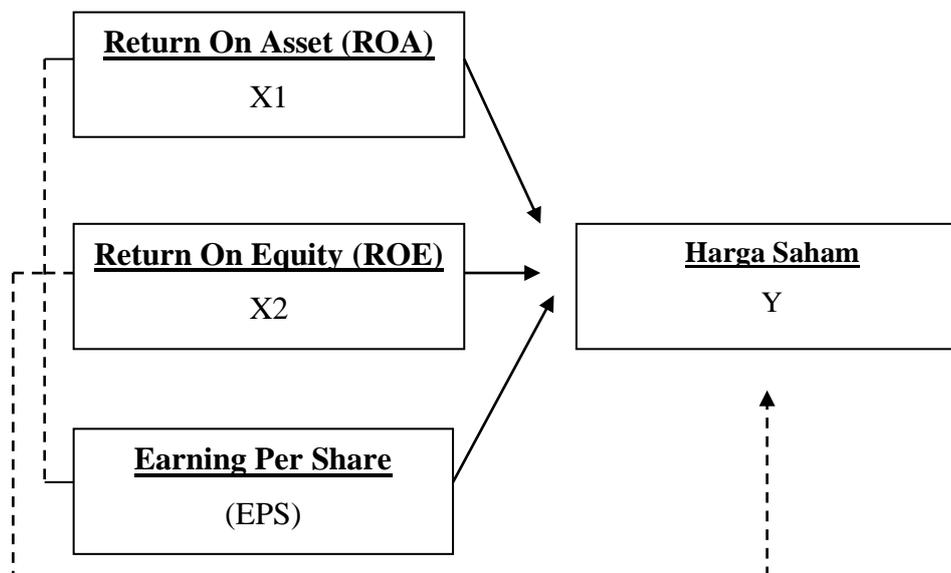
			<p>terdapat Perusahaan yang listing di LQ45, sedangkan peneliti memilih perusahaan terdaftar dalam indeks infobank15.</p> <p>3. Rentang waktu berbeda</p> <p>4. <i>Software</i> yang digunakan adalah SPSS, sedangkan Peneliti menggunakan <i>Eviews</i>.</p>	
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

### 2.3. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendeskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan. Pada hakikatnya memecahkan masalah adalah dengan menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai dasar argumen dalam mengkaji persoalan agar kita mendapatkan jawaban yang dapat diandalkan. Dalam hal ini

kita mempergunakan teori-teori ilmiah sebagai alat bantu kita dalam memecahkan permasalahan.<sup>53</sup> Dari kajian teori tersebut ialah:

**Gambar 2.1 Kerangka Teoritis**



Keterangan:

- > Berpengaruh secara parsial
- - - - -> Berpengaruh secara simultan

#### 2.4. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.<sup>54</sup>

Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Hipotesis menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

<sup>53</sup>Jujun S. Soeryasumantri, *Filsafat Ilmu sebuah pengantar populer* (Jakarta: Sinar Harapan, 1999), h.316.

<sup>54</sup>Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Jakarta: Indeks, 2008), h.10.

- H<sub>1</sub>: Diduga *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- H<sub>0</sub>: Diduga *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- H<sub>2</sub>: Diduga *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- H<sub>0</sub>: Diduga *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- H<sub>3</sub>: Diduga *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- H<sub>0</sub>: Diduga *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- H<sub>4</sub>: Diduga *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- H<sub>0</sub>: Diduga *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini yakni penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik.<sup>55</sup>Maksudnya dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini terdapat variabel independen yakni *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)*. Sedangkan variabel dependennya yaitu Harga saham.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih.<sup>56</sup> Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks Infobank15.

Dan waktu penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks infobank15 dengan input data antara tahun 2015-2019. Data dalam penelitian ini diakses melalui

---

<sup>55</sup>Dr. Wahid Murni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), h.4.

<sup>56</sup>T. Heru Nurdiansyah, *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial dalam Pendidikan* (Universitas Pendidikan Indonesia: Perpustakaan UPI, 2018), h.63.

*website* www.idx.co.id dan www.investing.com. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 hingga selesai.

### **3.3. Unit Analisis dan Horizon Waktu**

#### **3.3.1. Unit Analisis**

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termasuk dalam tingkat lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis individu adalah (Laporan Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Indeks infobank15).

#### **3.3.2. Horizon Waktu**

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horizon waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui satu titik yaitu pada akhir tahun selama periode 2015-2021.

### **3.4. Populasi Dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya.<sup>57</sup> Populasi yang menjadi

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2015), h.117.

objek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks Infobank15 pada tahun 2015-2021 yang berjumlah 15 perusahaan (emiten). Berikut tabel perusahaan terdaftar dalam indeks infobank15 di tahun 2015-2021.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Yang Terdaftar Selama 2015-2021**

No.	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	BACA	BACA	BACA	AGRO	AGRO	BBCA	BBCA
2	BBCA	BBCA	BBCA	BBCA	BBCA	BBNI	BBNI
3	BBKP	BBKP	BBKP	BBHI	BBNI	BBRI	BBRI
4	BBNI	BBNI	BBNI	BBNI	BBRI	BDMN	BBTN
5	BBRI	BBRI	BBRI	BBRI	BBTN	BJBR	BDMN
6	BBTN	BBTN	BBTN	BBTN	BDMN	BJTM	BJBR
7	BDMN	BDMN	BDMN	BDMN	BJBR	BMRI	BMRI
8	BJBR	BJBR	BJBR	BJBR	BJTM	BNGA	BNGA
9	BMRI	BJTM	BJTM	BJTM	BMRI	BNLI	BRIS
10	BSIM	BMRI	BMRI	BMRI	BNGA	BTPN	BTPN
11	BTPN	BSIM	BNGA	BNGA	BNLI	BTPS	BTPS
12	MEGA	BTPN	BSIM	BTPN	BTPS	MEGA	MCOR
13	NISP	MCOR	BTPN	BVIC	MEGA	NISP	NISP
14	PNBN	NISP	MCOR	MCOR	NISP	PNBN	PNBN
15	PNBS	PNBN	PNBN	PNBN	PNBN	SDRA	SDRA

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

### 3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tujuan atau maksud tertentu dengan dasar pertimbangan. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Prosedur Penentuan Kriteria Dalam Pemilihan Sampel**

No.	Penentuan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di indeks InfoBank15 periode 2015-2021.	15
2.	Perusahaan yang tidak konsisten masuk sebagai anggota Indeks InfoBank15 periode 2015-2021.	(8)
3.	<b>Jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sampel</b>	<b>7</b>

*Sumber: data diolah*

**Tabel 3.3**  
**Daftar Nama Perusahaan Sampel**

No.	KODE	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
5	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B Tbk.
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7	PBNB	Bank Pan Indonesia Tbk.

*Sumber: data diolah*

### 3.5. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis penelitian ini menggunakan Data Panel. Demi memperoleh data sekunder, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan dua teknik pengumpulan yaitu:

#### 3.5.1. Pengumpulan Data Secara Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini digunakan data yang bersifat teoritis dan dapat menunjang penulis dalam memperoleh materi pembahasan melalui berbagai sumber seperti

buku, jurnal, artikel, literature dan berbagai sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

### 3.5.2. *Internet Research*

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data masing-masing variabel penelitian dari berbagai situs internet. Pengambilan data dilakukan dengan mengakses *Website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), *investaring*, serta *website* perusahaan sampel.

### 3.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>58</sup> Adapun berikut penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian dan definisinya.

**Tabel 3.4.**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran
1.	Harga Saham (Y)	Harga saham yaitu harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. <sup>59</sup>	Harga rata-rata penutupan saham perusahaan setiap periodenya.

<sup>58</sup>*Ibid.*, h.38

<sup>59</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan; Teori dan Aplikasi Edisi keempat* (Yogyakarta: BPEF-Cetakan Pertama, 2001), h.70.

2.	<i>Return On Asset</i> (X1)	Return On Asset (ROA), Rasio ini mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak, hasil pengembalian total aktiva setelah bunga dan pajak, hasil pengembalian total aktiva atau total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba. <sup>60</sup>	(ROA) $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
3.	<i>Return On Equity</i> (X2)	Return On Equity (ROE), Rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham dengan rumus laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi jumlah ekuitas saham biasa. <sup>61</sup>	(ROE) $= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$

<sup>60</sup>Panca Wahyuningsih dan Dra. Maduretno widowati “Analisis Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. Dalam jurnal STIE Semarang Vol.8 No. 3 Edisi Oktober 2016, h.88.

<sup>61</sup>Abd’Rahim, *Manajemen keuangan* (Jakarta: Nobel Edumedia, 2008), h.43.

4.	<i>Earning Per Share (X3)</i>	Earning Per Share (EPS), laba per lembar saham menunjukkan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham umum dibagi jumlah lembar saham umum. <sup>62</sup>	(EPS) $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
----	-------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi. Regresi digunakan untuk menghitung kekuatan hubungan atau arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, teknik regresi yang digunakan adalah regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap satu individu/objek penelitian, sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap beberapa individu/objek penelitian. Teknik regresi data panel ini digunakan untuk melihat seberapa besar dan bagaimana pengaruh antara *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar dalam indeks Infobank15 dalam rentang waktu 2015-2019. Teknik analisis regresi data panel dalam penelitian ini dilakukan dengan

---

<sup>62</sup>Ema Novasari, *Pengaruh Per, Eps, Roa dan Der terhadap harga saham perusahaan sub-sektor industry textile yang Go public di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011*. Skripsi (Universitas Negeri Semarang, 2013), h.20.

menggunakan *software* program Eviews 12 *for windows*. Adapun persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.<sup>63</sup>

$$Y_{it} = a + b_1x_{1it} + b_2x_{2it} + b_3x_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y= Harga Saham

$x_1$  =Return on Asset

$x_2$ =Return on Equity

$x_3$ = Earning Per Share

a = Bilangan Konstanta

b=Koefisien Regresi

i= perusahaan

t= waktu

$\varepsilon_{it}$ = standard error

### 3.7.1. Pemilihan Metode Analisis Data Panel

Sebelum melakukan uji asumsi klasik, perlu dilakukan pemilihan metode analisis data panel untuk mendapat metode yang tepat. Secara umum, terdapat 3 cara metode data panel yang sering digunakan yaitu:

#### 1. *Common Effect*

Metode *Common Effect* ialah dilakukan dengan cara menggabungkan data *Time Series* dengan data *Cross Section*.

Penggabungan kedua jenis data tersebut dilakukan dengan menggunakan

---

<sup>63</sup>Jaja Suteja dan Ardi Gunardi, Eviews dalam riset keuangan, (Universitas Pasundan,2020),h.19.

metode OLS (*Ordinary Least Square*) atau sering juga disebut dengan teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel.

## 2. *Fixed Effect*

Metode *Fixed Effect* ialah metode yang mengasumsikan bahwa individu/objek penelitian memiliki intersep yang berbeda antara objek tetapi memiliki *slope* regresi yang sama dari waktu ke waktu.

## 3. *Random Effect*

Metode *Random Effect* ialah metode yang menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar individu/objek penelitian. Metode ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep tetapi intersep tersebut bersifat random.

Untuk memilih metode estimasi yang paling tepat, maka perlu dilakukan serangkaian uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

### 1. Uji Chow (*Likelihood Ratio*)

Uji Chow yaitu digunakan untuk memilih model estimasi data yang paling tepat diantara *common effect model* (CEM) atau *fixed effect model* (FEM).

Hipotesis dalam Uji Chow adalah sebagai berikut:

$H_0$  = *Common Effect Model*

$H_1$  = *Fixed Effect Model*

Apabila hasil uji Chow menunjukkan probabilitas  $F > 0,05$  maka model yang dipilih adalah *common effect model*. Namun, apabila hasil uji menunjukkan probabilitas  $F < 0,05$  maka model yang dipilih adalah *fixed effect model*.

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman yaitu dilakukan untuk memilih model estimasi data yang paling tepat antara *fixed effect model* atau *random effect model*.

Hipotesis dalam uji Hausman adalah sebagai berikut:

$H_0$  = *Random effect model*

$H_1$  = *fixed effect model*

Apabila hasil Uji Hausman menunjukkan probabilitas *chi-square*  $> 0,05$  maka model yang dipilih adalah *Random effect model*. Namun, apabila hasil Uji Hausman menunjukkan probabilitas *Chi-Square*  $< 0,05$  maka model yang dipilih adalah *fixed effect model*.

## 3. Uji Lagrange Multiplier (LM Test)

Uji *Lagrange Multiplier* ialah dilakukan untuk memilih model estimasi data yang paling tepat antara *common effect model* atau *random effect model*. Uji ini dilakukan apabila hasil yang didapat dari Uji Chow dan Uji Hausman bukanlah *fixed effect model* (FEM).

Hipotesis dalam Uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

$H_0$  = *Common effect model*

$H_1$  = *Random effect model*

Apabila hasil Uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan probabilitas *P-Value*  $> 0,05$  maka model yang dipilih adalah *common effect model*. Namun, apabila hasil Uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan probabilitas *P-Value*  $< 0,05$  maka model yang dipilih adalah *Random effect model*.

### 3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam menganalisis data, hal pertama yang harus dilakukan yaitu melakukan pengujian terhadap data untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik dilakukan agar dalam perhitungan koefisien tidak terjadi bias dan memperoleh hasil yang *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Asumsi klasik yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati data normal. Distribusi data normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas dilakukan pada variabel dependen dan independen. Data akan sah apabila bebas dari bias dan distribusi normal.<sup>64</sup> Kriteria yang digunakan dalam pengujian normalitas adalah:

---

<sup>64</sup>Imam Ghazali, *Ekonometrika: Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17* (Semarang: Universitas diPonegoro, 2009), h.107.

1. Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi  $> 0,05$  berarti data pada variabel berdistribusi normal.
2. Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi  $< 0,05$  berarti data pada variabel tidak berdistribusi secara normal.

### 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.<sup>65</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak menjadi korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang mengandung multikolinearitas berakibat pada kesalahan standar estimasi yang akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan profitabilitas menerima hipotesis yang salah juga semakin besar.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas antara dua variabel independen atau bebas di bawah 0.8 dapat dikatakan bebas dari asumsi multikolinearitas, begitu juga sebaliknya apabila nilai korelasinya diatas 0.8 maka dapat kita simpulkan pertanda bahwa multikolinearitas merupakan masalah serius.<sup>66</sup>

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas apakah model yang dibangun memiliki unsur bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kebanyakan data cross-

---

<sup>65</sup>Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis edisi 11* (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2011), h.177.

<sup>66</sup>Ghozali dan Ratmono, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10*, h.71.

section mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Sedangkan metode statistic dapat dilakukan dengan Uji breusch-Pagan LM.

Kriteria pengujian heteroskedastisitas adalah:

1. Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi  $> 0,05$  berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi  $< 0,05$  berarti terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### **3.7.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi ialah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode waktu ( $t$ ) dengan kesalahan pada periode waktu sebelumnya ( $t-1$ ). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi biasanya terjadi jika data penelitian menggunakan data *time series*. Untuk mengetahui adanya masalah autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistik Durbin-Watson.<sup>67</sup> Autokorelasi dapat dideteksi dengan membandingkan antara DW hitung dengan DW tabel dengan Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai DW hitung  $< -2$ , maka model regresi terdapat masalah autokorelasi positif.
2. Jika nilai DW hitung terletak diantara angka  $-2$  sampai dengan  $+2$ , maka model regresi terbebas dari masalah autokorelasi.

---

<sup>67</sup>*Ibid.*, h.173.

3. Jika nilai DW hitung  $> +2$ , maka model regresi terdapat masalah autokorelasi negatif.

### 3.7.3. Pengujian Statistik

Untuk menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan statistik sebagai berikut:

#### 3.7.3.1 Uji t

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah:<sup>68</sup>

Sedangkan Formula hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0$  :  $b_0 = 0$ , artinya variabel Xi tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

$H_a$  :  $b_1 \neq 0$ , artinya variabel Xi berpengaruh terhadap variabel Y.

Pengambilan Keputusan:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak pada tingkat kesalahan tertentu, artinya bahwa variabel independen ke ke-i berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

- Nilai a (konstanta) dan b (nilai parameter) masing-masing variabel independen.

---

<sup>68</sup>*Ibid.*, h.128.

- Tingkat signifikan/ tingkat probabilitas: Probabilitas dimana kesalahan dapat diterima. Tingkat probabilitas umum yang dapat diterima adalah 1%, 5%, 10%.<sup>69</sup>

### 3.7.3.2 Uji statistik F

Uji F ialah bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Formula hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak pada tingkat kesalahan tertentu, artinya bahwa variabel independen yang diuji secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variasi variabel dependen.<sup>70</sup>

### 3.7.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (independen) secara serentak terhadap variabel terikat (dependen). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen atau variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah

---

<sup>69</sup>*Ibid.*, h.16.

<sup>70</sup>M. Rondhi, "Teori dan Analisis dan Ekonomi II" (Tesis, Program Pascasarjana Universitas Jember, 2010), h.15.

sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup>Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), h.79.

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Indeks Infobank15**

Indeks Infobank15 merupakan suatu indeks saham dari 15 saham perusahaan perbankan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks Infobank15 secara resmi diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerjasama dengan perusahaan media PT Info Artha Pratama pada tanggal 07 November 2012. Saham ini merupakan saham perbankan yang terpilih yang dimasukan ke Infobank15 memiliki faktor fundamental yang baik dan likuiditas perdagangan yang tinggi.<sup>72</sup>

Manfaat indeks infobank15 itu diharapkan dapat menjadi acuan bagi para investor dalam berinvestasi pada saham-saham perbankan, terutama yang ingin berinvestasi pada saham-saham dengan fundamental baik, kapitalisasi besar, serta aktivitas transaksi yang tinggi<sup>73</sup>

Objek penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar dalam indeks infobank15 periode 2015-2021 dan sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh penulis dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari 15 (lima belas) perusahaan yang terdaftar dalam indeks infobank15, terpilih 7 perusahaan yang akan dijadikan sampel, yaitu:

---

<sup>72</sup><https://www.idx.co.id/produk/indeks/infobank15> (diakses pada 14/07/2021)

<sup>73</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/indeks\\_infobank15](https://id.wikipedia.org/wiki/indeks_infobank15) (diakses pada 04/09/2021)

**Table 4.1**  
**Daftar Perusahaan Sampel Indeks Infobank15**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
5	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B Tbk.
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk

*Sumber : data diolah*

#### 4.1.1. Deskripsi Data Penelitian

Berikut ini disajikan statistik deskriptif dari setiap variabel bebas maupun variabel terikat guna mengetahui karakteristik masing-masing variabel yang meliputi *mean*, *median*, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Tabel statistik deskriptif menunjukkan semua variabel yang digunakan dalam analisis regresi data panel yaitu dependen yang terdiri dari harga saham dan variabel independen yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).

**Tabel 4.2.**  
**Statistik Deskriptif Data Penelitian**

	Harga Saham (Y)	ROA (X1)	ROE (X2)	EPS (X3)
Mean	6597.918	2.347551	13.96939	433.8471
Median	4170.000	2.150000	15.00000	281.3100
Maximum	33850.00	4.190000	29.89000	1159.000
Minimum	750.0000	1.010000	2.000000	23.74000

Std. Dev.	7556.287	0.951826	5.894460	339.2037
Observations	49	49	49	49

*Sumber : data diolah dengan eviews*

Berdasarkan tabel 4.2 dalam kurun waktu 2015-2021 Harga Saham terendah adalah 750.0000 yaitu pada tahun 2015 yang merupakan Harga Saham PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk. Sementara itu, Harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 33850.00 yang merupakan harga saham PT. Bank Central Asia Tbk. dari keseluruhan data tersebut diperoleh rata-rata harga saham yaitu sebesar 6597.918.

Berdasarkan tabel tersebut, dalam kurun waktu 2015-2021 *Return On Asset* (ROA) terendah adalah 1.010000 yaitu terjadi pada 2021 yang merupakan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. Sementara itu, *Return On Asset* (ROA) tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 4.190000 yang merupakan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. dari keseluruhan data tersebut diperoleh rata-rata *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar 2.347551.

Berdasarkan tabel tersebut, dalam kurun waktu 2015-2021 *Return On Equity* (ROE) terendah adalah 2.000000 yaitu terjadi pada tahun 2021 yang merupakan *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. Sementara itu, *Return On Equity* (ROE) tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 29.89000 yang merupakan *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Rakyat Indonesia. Dari Keseluruhan data tersebut rata-rata yang diperoleh *Return On Equity* (ROE) yaitu sebesar 13.96939.

Berdasarkan tabel tersebut, dalam kurun waktu 2015-2021 *Earning Per Share* (EPS) tertinggi adalah 1159.000 yaitu terjadi pada tahun 2019 yang merupakan *Earning Per Share* (EPS) PT. Bank Central Asia Tbk. sedangkan *Earning Per Share* (EPS) terendah adalah 23.74000 yaitu terjadi pada tahun 2021 yang merupakan *Earning Per Share* (EPS) PT. Bank Pan Indonesia Tbk. Dari keseluruhan data tersebut diperoleh rata-rata *Earning Per Share* (EPS) yaitu sebesar 433.8471.

#### 4.1.2. Deskripsi Variabel Harga Saham

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham terdiri antara lain, yaitu harga tertinggi atau harga terendah adalah harga yang terjadi pada satu hari bursa dan harga penutupan adalah yang terjadi pada saat akhir jam bursa.<sup>74</sup>

**Tabel 4.3.**

**Harga Saham Perusahaan Indeks Infobank15 Periode 2015-2019**

Harga Saham								
No.	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	BBCA	13.300	15.500	21.900	26.000	33.425	33.850	7.300
2	BBNI	4.990	5.525	9.900	8.800	7.800	6.175	6.725
3	BBRI	2.285	2.335	3.640	3.660	4.400	4.170	4.080
4	BDMN	3.200	3.710	6.950	7.600	3.950	3.140	2.400
5	BJBR	755	3.390	2.400	2.050	1.185	1.550	1.350
6	BMRI	4.625	5.788	8.000	7.375	7.675	6.325	7.100
7	PNBN	820	750	1.140	1.145	1.335	1.065	765

Sumber : data diolah dengan excel

<sup>74</sup> Kane bodie dan marcus, Manajemen Portofolio dan Investasi, Edisi 9. Jilid 2 : Jakarta, Salemba empat. 2015. h. 42.

Berdasarkan tabel terlihat pada tahun 2015, Harga saham tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk. yaitu sebesar 13.300/lembar, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa B Tbk. yaitu sebesar 755/lembar. Pada tahun 2016, Harga saham tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk. yaitu sebesar 15.500/lembar, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk. yaitu sebesar 750/lembar. Pada Tahun 2017, Harga saham tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk. yaitu sebesar 21.900/lembar, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk. yaitu sebesar 1.140/lembar. Pada tahun 2018, Harga saham tertinggi masih tetap dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk. yaitu sebesar 26.000/lembar, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk. yaitu sebesar 1.145/lembar. Pada tahun 2019, Harga saham tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk. yaitu sebesar 33.425/lembar, sedangkan terendah dipegang lagi oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa B Tbk. yaitu sebesar 1.185/lembar. Pada tahun 2020, Harga saham tertinggi tetap dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk. yaitu sebesar 33.850/lembar, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk. yaitu sebesar 1.065/lembar. Meskipun Pada tahun 2021 harga saham menurun tetapi Harga saham tertinggi lagi-lagi dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk. yaitu sebesar 7.300/lembar, sedangkan terendah kembali dipegang oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk. yaitu sebesar 765/lembar.

#### 4.1.3. Deskripsi Variabel *Return On Asset* (ROA)

Hasil pengembalian atas aset / *Return On Asset* (ROA) ialah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.<sup>75</sup>

**Tabel 4.4.**

#### *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Indeks Infobank15 Periode 2015-2021

NO	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	BBCA	3.03	4.0	3.9	4.0	1.48	3.3	3.03
2	BBNI	1.80	2.7	2.7	2.8	1.60	1.33	1.10
3	BBRI	4.19	3.84	3.69	3.68	3.50	3.74	1.10
4	BDMN	1.31	1.60	2.33	3.1	3.0	1.1	1.01
5	BJBR	1.56	2.22	2.01	1.71	1.68	1.66	1.11
6	BMRI	2.32	1.96	2.72	3.17	3.03	1.64	1.22
7	PNBN	1.31	1.69	1.61	2.16	2.08	2.15	2.05

Sumber : data diolah dengan excel

Berdasarkan tabel terlihat bahwa pada tahun 2015, *Return On Asset* (ROA) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. yaitu sebesar 4.19 sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. yaitu sebesar 1.31. Pada tahun 2016, *Return On Asset* (ROA) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk. yaitu 4.0, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Danamon Tbk. yaitu sebesar 1.60. Pada tahun 2017, *Return On Asset* (ROA) tertinggi masih tetap dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk. yaitu 3.9, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Bank Pan Indonesia Tbk. Pada tahun 2018, *Return On Asset* (ROA) tertinggi dimiliki lagi oleh PT. Bank Central Asia Tbk. yaitu sebesar 4.0, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa B Tbk. yaitu sebesar 1.71. Pada tahun 2019, *Return On Asset* (ROA)

<sup>75</sup>Irham fahmi, Pengantar Pasar Modal, Bandung: Alfabeta, 2012. h.98.

tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. sebesar yaitu 3.50, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Central Asia Tbk. yaitu sebesar 1.48. Pada Tahun 2020, *Return On Asset* (ROA) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. sebesar yaitu 3.74, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. sebesar yaitu 1.1. Pada tahun 2021, *Return On Asset* (ROA) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk. sebesar yaitu 3.03, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. sebesar yaitu 1.01.

#### 4.1.4. Deskripsi Variabel *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengembalian atas modal / *Return On Equity* (ROE) ialah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih.<sup>76</sup>

**Tabel 4.5.**

#### ***Return On Equity*(ROE) Perusahaan Indeks Infobank15 Periode 2015-2021**

<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
<b>1</b>	BBCA	20.12	20.5	19.2	18.8	18.0	16.5	15.0
<b>2</b>	BBNI	11.65	12.78	15.6	16.1	14.0	2.9	11.1
<b>3</b>	BBRI	29.89	23.08	20.03	20.49	19.41	20.22	10.8
<b>4</b>	BDMN	7.22	7.68	10.59	10.6	11.1	2.06	2.0
<b>5</b>	BJBR	17.80	21.81	20.05	18.81	16.51	16.95	15.1
<b>6</b>	BMRI	17.70	11.12	14.53	16.23	15.08	9.36	9.10
<b>7</b>	PNBN	6.07	8.29	7.49	9.23	8.90	8.95	8.00

*Sumber : data diolah dengan excel*

Berdasarkan tabel terlihat bahwa pada tahun 2015 *Return On Equity* (ROE) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. yaitu sebesar

<sup>76</sup> Irham Fahmi, *Pengantar pasar modal* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.99.

29.89, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk. yaitu sebesar 6.07. Pada tahun 2016, *Return On Equity* (ROE) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. yaitu sebesar 23.08, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. yaitu sebesar 7.68. Pada tahun 2017, *Return On Equity* (ROE) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa B Tbk. yaitu sebesar 20.05, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk. yaitu sebesar 7.49. Pada tahun 2018, *Return On Equity* (ROE) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. yaitu sebesar 20.49, sedangkan terendah dimiliki oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk. yaitu sebesar 9.23. Pada tahun 2019, *Return On Equity* (ROE) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. yaitu sebesar 19.41, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk. yaitu sebesar 8.90. Pada tahun 2020, *Return On Equity* (ROE) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. yaitu sebesar 20.22, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. yaitu sebesar 2.06. Pada tahun 2021, *Return On Equity* (ROE) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa B Tbk. yaitu sebesar 15.1, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. yaitu sebesar 2.0.

#### **4.1.5. Deskripsi Variabel *Earning Per Share* (EPS)**

*Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup>*Ibid.*,h.96

**Tabel 4.6.*****Earning Per Share(EPS) Perusahaan Indeks Infobank15 Periode 2015-2021***

<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
1	BBCA	730.83	835.76	945.45	1.049	1.159	1.100	1.095
2	BBNI	486.18	608.02	730.16	805.16	825.01	176.00	912.31
3	BBRI	1.029	214.04	236.93	264.66	281.31	277.23	303.05
4	BDMN	249.70	278.52	384.11	316.95	112.6	199.9	184.5
5	BJBR	142.02	119.06	125.00	157.36	157.94	171.49	150.33
6	BMRI	871.50	591.71	442.28	536.04	588.90	367.04	404.2
7	PNBN	58.41	99.86	100.15	87.60	27.886	24.562	23.74

*Sumber : data diolah dengan excel*

Berdasarkan tabel terlihat bahwa Pada tahun 2015, *Earning Per Share* (EPS) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. yaitu sebesar 1029.53, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk. yaitu sebesar 58.41. Pada tahun 2016, *Earning Per Share* (EPS) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk. yaitu sebesar 835.76, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk. yaitu sebesar 99.86. Pada tahun 2017, *Earning Per Share* (EPS) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Central Indonesia Tbk. yaitu sebesar 945.45, sedangkan terendah dipegang kembali oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk. yaitu sebesar 100.15. Pada tahun 2018, *Earning Per Share* (EPS) tertinggi oleh PT. Bank Central Asia Tbk. yaitu sebesar 1.049, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk. yaitu sebesar 87.60. Pada tahun 2019, *Earning Per Share* (EPS) tertinggi dimiliki oleh PT. Central Asia Tbk. yaitu sebesar 1.159, sedangkan terendah dimiliki oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk. yaitu sebesar 27.886. Pada tahun 2020, *Earning Per Share* (EPS) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk. yaitu sebesar 1.100, sedangkan

terendah dimiliki dipegang oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk. yaitu sebesar 24.562. Pada tahun 2021, *Earning Per Share* (EPS) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk. yaitu sebesar 1.095, sedangkan terendah dipegang oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk. yaitu sebesar 23.74.

## 4.2. Penentuan Teknik Analisa Model Data Panel

### 4.2.1. Uji chow

Sebelum melakukan Hausman test, maka terlebih dahulu melakukan uji Chow menentukan model *fixed effect* atau *common effect* dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{common effect}$$

$$H_1 = \text{fixed effect}$$

Model terbaik dipilih berdasarkan nilai p dari Uji-F ( Cross-Section F). Jika probabilitasnya lebih besar dari 0.05 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Namun jika probabilitasnya lebih kecil dari 0.05 maka model yang dipilih adalah *fixed effect*.

**Table 4.7.**  
**Uji Chow**

Effext Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	5.213025	(6.39)	0.0005
Cross-sectionChi-square	28.856066	6	0.0001

*Sumber: data diolah eviews*

Berdasarkan hasil pengujian Chow, diperoleh nilai probabilitas cross-section F 0.0005 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 yang artinya  $H_1$  diterima. Maka model terbaik yang dipilih adalah *fixed effect model*.

#### 4.2.2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih model yang paling tepat antara *Random effect* atau *fixed effect* dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0.05 maka model yang dipilih adalah *random effect*. Namun, jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0.05 maka model yang dipilih adalah *fixed effect*.

**Tabel 4.8.**

**Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq.d.f	Prob
Cross-section random	6.720599	3	0.0814

Sumber: data diolah eviews

Berdasarkan hasil pengujian Hausman, diperoleh nilai probabilitas 0.0814 dimana nilai tersebut lebih besar 0.05 yang artinya  $H_1$  diterima. Maka model terbaik yang dipilih adalah *Random effect*.

#### 4.2.3. Uji Lagrange multiplier (LM Test)

Uji *lagrange multiplier* merupakan suatu uji yang dilakukan untuk memilih model terbaik antara *common effect* atau *random effect* dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect}$$

$$H_1 = \text{Random Effect}$$

Model terbaik dipilih berdasarkan nilai probabilitas Breusch-Pagan dimana jika probabilitasnya lebih besar dari 0.05 maka model yang diterima

adalah *common effect*. Namun, jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0.05 maka model yang diterima adalah *random effect*.

**Tabel 4.9**  
**Uji Lagrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	time	Both
Breusch-Pagan	4.673512	0.030403	4.703915
	(0.0306)	(0.8616)	(0.0301)

*Sumber: data diolah eviews*

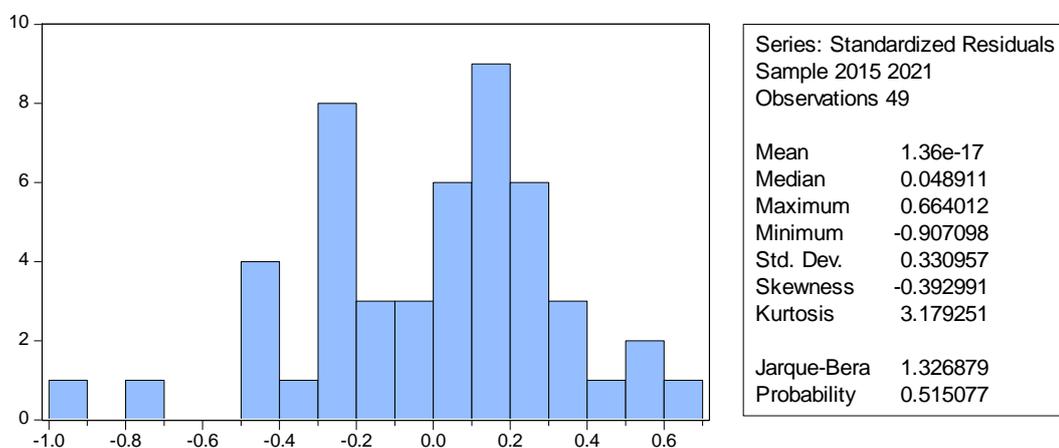
Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Breusch-Pagan adalah 0.0306 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 yang artinya  $H_1$  diterima. Maka model terbaik yang dipilih adalah *random effect*.

### 4.3. Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan guna menguji apakah dalam model regresi, baik variabel independen maupun variabel dependen terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi kenormalan data, maka dapat dilihat melalui tes Jarque-Bera (J-B test). Suatu data dapat dikatakan normal apabila probabilitas dari J-B test lebih besar dari 0.05.

**Gambar 4.1.**  
**Uji Normalitas**



*Sumber: data diolah eviews*

Berdasarkan output uji normalitas tersebut, terlihat bahwa nilai statistik J-B test adalah 1.216879 dan nilai probabilitasnya adalah 0.515077 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Artinya data penelitian terdistribusi secara normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

#### 4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen yang digunakan. Suatu data dikatakan terbebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai korelasi setiap variabel independennya lebih kecil dari 0.8.

**Tabel 4.10.**  
**Uji Multikolinearitas**

	ROA	ROE	EPS
ROA	1.000000	0.686551	0.396774
ROE	0.686551	1.000000	0.402593
EPS	0.396774	0.402593	1.000000

*Sumber: data diolah eviews*

Berdasarkan uji multikolinearitas tersebut, terlihat bahwa semua nilai korelasi antar variabel independen lebih kecil dari 0.8. Artinya, model regresi yang terbentuk terbebas dari asumsi multikolinearitas.

#### 4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, mendeteksi heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Breusch-Pagan LM. Suatu data dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas (homoskedastisitas) jika nilai probabilitas *Chi. Square* lebih besar dari 0.05.

**Tabel4.11.**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Residual Cross-Section Dependence Test			
Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation) in residuals			
Equation: Untitled			
Periods included: 7			
Cross-sections included: 7			
Total panel observations: 49			
Cross-section effects were removed during estimation			
Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	35.90890	21	0.0224
Pesaran scaled LM	1.220370		0.2223
Bias-corrected scaled LM	0.637036		0.5241
Pesaran CD	-0.862448		0.3884

*Sumber: data diolah dengan eviews*

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas tabel 4.11 dengan uji bresuch-Pagan LM sebesar 0.0107, sesuai kriteria nilai probabilitas lebih kecil 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

#### 4.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi terdapat hubungan antara kesalahan pada suatu periode dengan periode sebelumnya. Autokorelasi dapat dideteksi dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W). Jika nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

**Tabel 4.12.**

#### Uji Autokorelasi

F-Statistic	13.80363	Dubin-Watson stat.	1.554894
Prob (F-statistic)	0.000000		

*Sumber: data diolah dengan eviews*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai D-W sebesar 1.554894. sesuai kriteria yang menyatakan bahwa jika nilai D-W berada diantara -2 sampai dengan 2= atau  $-2 < 1.554894 < 2=$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari asumsi autokorelasi.

#### 4.4. Hasil Analisa Regresi Data Panel

Analisa ini bertujuan untuk melihat bagaimana arah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen serta memprediksi nilai variabel dependen. Jika variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Hasil regresi data panel menggunakan model *random effect* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13.**

#### Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5218.562	2595.809	2.010379	0.0513
ROA (X1)	-432.5839	1421.089	-0.298110	0.7672
ROE (X2)	44.17841	356.3705	0.123968	0.9020

EPS (X3)	4.097582	4.839898	0.846626	0.4024
R-squared	0.761077			
Adjusted R-squared	0.705941			
F-statistic	13.80363			
Prob(F-statistic)	0.000000			

*Sumber: data diolah dengan eviews*

Berdasarkan hasil regresi data panel menggunakan estimasi *random effect model* untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen seperti yang terlihat pada tabel 4.13, dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{HS} = 5218.562 - 432.5839 (\text{ROA}) + 44.17841 (\text{ROE}) + 4.097582 (\text{EPS})$$

Interpretasi dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta pada persamaan tersebut adalah 5218.562. Artinya, ketika semua variabel independen yang terdiri dari ROA, ROE dan EPS ketika semua bernilai 0 maka meningkat 5218.562%.
2. Nilai koefisien *Return on Asset* (ROA) adalah -432.5839. Artinya ketika ROA terjadi peningkatan sebesar 1% dan variabel independen lainnya konstan, harga saham akan menurun sebesar -432.5839%.
3. Nilai koefisien *Return on Equity* (ROE) adalah 44.17841. Artinya, ketika ROE terjadi peningkatan sebesar 1% dan variabel independen lainnya konstan, harga saham akan meningkat sebesar 44.17841%.
4. Nilai koefisien *Earning Per Share* (EPS) adalah 4.097582. Artinya, ketika EPS terjadi peningkatan sebesar 1% dan variabel independen lainnya konstan, harga saham akan meningkat sebesar 4.097582%.

#### 4.5. Hasil Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian terhadap asumsi klasik dan data dinyatakan terbebas dari masalah asumsi klasik, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis berguna untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan.

##### 4.5.1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, pengujian hipotesis secara parsial dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham, pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham, pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 atau t-statistik > t-tabel. Nilai t tabel pada penelitian ini adalah 2.01410, dimana  $df = n - k = 49 - 4 = 45$  dan nilai signifikan 5%.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji T**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5218.562	2595.809	2.010379	0.0513
ROA (X1)	-432.5839	1421.089	-0.298110	0.7672
ROE (X2)	44.17841	356.3705	0.123968	0.9020
EPS (X3)	4.097582	4.839898	0.846626	0.4024

*Sumber: data diolah dengan eviews*

Berikut ini merupakan hasil uji t berdasarkan tabel 4.15.

1. Nilai t-statistik variabel ROA adalah  $-0.298110 > t\text{-tabel}$  yaitu 2.01410 dan nilai probabilitas sebesar 0.7672 dimana nilai tersebut  $> 0.05$ . maka dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
2. Nilai t-statistik variabel ROE adalah  $0.123968 > t\text{-tabel}$  yaitu 2.01410 dan nilai probabilitas sebesar 0.7672 dimana nilai tersebut  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Nilai t-statistik variabel EPS adalah  $0.846626 > t\text{-tabel}$  yaitu 2.01410 dan nilai probabilitas sebesar 0.4024 dimana nilai tersebut  $> 0.05$ . maka dapat disimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

#### 4.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel independen yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel dependen yang terdiri dari harga saham. Kriteria pengujian simultan yaitu jika probabilitasnya F statistik lebih kecil dari 0.05 atau F-statistik lebih besar dari Ftabel maka  $H_4$  diterima, namun jika probabilitas F statistik lebih besar dari 0.05 atau t-tabel lebih besar dari t-statistik, maka  $H_0$  diterima. Nilai F-tabel pada penelitian ini adalah sebesar 2.81, dimana  $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ , dan  $df_2 = n-k = 49 - 4 = 45$ .

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji F**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5218.562	2595.809	2.010379	0.0513
ROA (X1)	-432.5839	1421.089	-0.298110	0.7672
ROE (X2)	44.17841	356.3705	0.123968	0.9020
EPS (X3)	4.097582	4.839898	0.846626	0.4024
R-squared	0.761077			
Adjusted R-squared	0.705941			
F-statistic	13.80363			
Prob(F-statistic)	0.000000			

*Sumber: data diolah dengan eviews*

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 4.15, terlihat bahwa hasil probabilitas F statistic sebesar 0.000000 yang berarti lebih kecil 0.05. dengan mencari pada tabel F, diperoleh nilai F-tabel sebesar 2.81 sedangkan F-statistik sebesar 13.80363 yang artinya lebih besar dari F-tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada uji simultan  $H_4$  diterima yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel ROA, ROE dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **4.5.3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5218.562	2595.809	2.010379	0.0513
ROA (X1)	-432.5839	1421.089	-0.298110	0.7672
ROE (X2)	44.17841	356.3705	0.123968	0.9020
EPS (X3)	4.097582	4.839898	0.846626	0.4024
Adjusted R-squared	0.705941			

*Sumber: data diolah dengan eviews*

Nilai *Adjusted R Square* pada hasil regresi dalam penelitian ini yang ditunjukkan pada tabel 4.16 adalah 0.705941. nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 70,5%, sedangkan sisanya 29,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam model.

#### **4.6. Interpretasi Hasil Penelitian**

1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar dalam indeks infobank15.

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat 4.14, nilai probabilitas variabel ROA sebesar 0.7672 dan nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel ( $-0.298110 > 2.01410$ ), dimana hal tersebut menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks infobank15. Nilai koefisien variabel ROA adalah sebesar dimana -432.5839 angka tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks infobank15.

Hasil ini didukung oleh Bayu Takful, Risal Rinofah dan Mujino pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hubungan negatif tersebut menunjukkan bahwa ketika turunnya ROA menunjukkan bahwa kinerja manajemen juga menurun dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurunnya laba bersih perusahaan, maka nilai ROA juga menurun, sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya, dengan begitu harga saham juga turut naik. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan ROA maka akan berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Enjang Subakti dan Preatmi Nurastuti yang menyatakan ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan hasil perhitungan data t nilai koefisien 51.48000 dan nilai signifikan 0.1507.

2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar dalam indeks infobank15.

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat 4.14, nilai probabilitas variabel ROE sebesar 0.9020 dan nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel ( $0.123968 > 2.01410$ ), dimana hal tersebut menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks infobank15. Nilai koefisien variabel ROE adalah sebesar 44.17841 dimana angka tersebut menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks infobank15.

Hasil ini didukung oleh Anisah Dwi Noviyanti dan N Rusnaeni pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa kinerja manajemen juga meningkat dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Meningkat laba bersih perusahaan, maka nilai ROE juga meningkat, sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya, dengan begitu harga saham juga turut naik. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan ROE maka akan berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Yeye Susilowati pada tahun 2011 yang menyatakan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan hasil perhitungan data diperoleh nilai koefisien 4.196374 dan nilai signifikan 0.0610.

### 3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar indeks infobank15.

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat 4.14, nilai probabilitas variabel EPS sebesar 0.4024 dan nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel ( $0.846626 > 2.01410$ ), dimana hal tersebut menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks infobank15. Nilai koefisien variabel adalah sebesar 4.097582 dimana angka tersebut menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan indeks infobank15.

Hasil ini didukung oleh Bayu Takful, Risal Rinofah dan Mujino pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan tidak signifikan

terhadap harga saham. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa para pemegang saham perlu memperhitungkan besar kecilnya nilai EPS karena memengaruhi perubahan harga saham dipasar modal, selain itu penilaian EPS juga menunjukkan besarnya jumlah keuntungan yang akan diperoleh para pemegang saham untuk setiap lembarnya. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan EPS maka akan berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Dendy Pramana Putra pada tahun 2021 yang menyatakan EPS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan hasil perhitungan data diperoleh nilai koefisien 0.207237 dan nilai signifikan 0.8198.

#### 4. Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar indeks infobank15.

Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji variabel independen yang terdiri *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap variabel dependen yang terdiri dari harga saham. Pada tabel 4.14, diperoleh hasil F-statistik sebesar 0.000000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil 0.05. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Pada tabel 4.14 ditemukan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.705941 yang menunjukkan variabel dependen adalah 70.5%. sisanya 29,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan kedalam penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan pada 7 perusahaan yang terdaftar dalam indeks infobank15 selama periode 2015-2021 membahas tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks infobank15 tahun 2015-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar  $0.7672 > 0.05$  dan nilai koefisien sebesar  $-432.5839$ , sehingga  $H_1$  yang menyatakan bahwa *Return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak.
2. *Return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks infobank15 tahun 2015-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar  $0.9020 > 0.05$  dan nilai koefisien sebesar  $44.17841$ , sehingga  $H_2$  yang menyatakan bahwa *Return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak.
3. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks infobank15 tahun 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar  $0.4024 >$

0.05 dan nilai koefisien adalah sebesar 4.097582, sehingga  $H_3$  yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak.

4. Secara simultan variabel Return On Aset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks infobank15 tahun 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas F-statistik sebesar  $0.000000 < 0.05$  dan nilai *adjusted R Square* sebesar 0.705941, sehingga  $H_4$  yang menyatakan bahwa nilai *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima.

## 5.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti masih terdapat banyak kekurangan serta keterbatasan baik secara teknis maupun teoritis sehingga masih memerlukan berbagai perbaikan guna menyempurnakan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan terbatas pada beberapa perusahaan yang terdaftar dalam indeks infobank15, sehingga kurang mewakili emiten-emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian.

2. Dalam penelitian ini, hanya terdapat tiga variabel independen sehingga terdapat keterbatasan informasi dan hasil penelitian. Untuk itu, disarankan untuk menambah jumlah variabel guna mendapatkan gambaran dan hasil yang lebih baik.
3. Periode pengamatan penelitian yang dilakukan relatif pendek yaitu lima tahun. Untuk itu, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menambah rentang waktu penelitian guna memperoleh hasil yang lebih akurat.

Bagi perusahaan, dapat lebih memperhatikan faktor-faktor fundamental yang dapat digunakan investor dalam memprediksi harga saham terutama *Earning Per Share* (EPS) dengan cara meningkatkan penjualan atau pendapatan bersih serta laba bersih secara bersama-sama.

Bagi calon investor, dapat memperhatikan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena kedua rasio tersebut dapat digunakan untuk memprediksi harga saham terutama untuk perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi serta kapitalisasi pasar yang besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd'Rachim. *Manajemen keuangan*, Jakarta: Nobel Edumedia, 2008.
- Alfian, Novendri Ito. "Pengaruh Rasio Probabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di LQ45" *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1 (Januari 2017).
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal edisi Revisi*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2001.  
— *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2011.
- Aristya, Putu Dina dan I.G.N.A. Suaryana. "Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham" dalam E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.3 2013.
- Azis, Musdalifah, dkk. *Manajemen Investasi: Fundamental, teknikal, perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Buchari, Sitti Suhariana. "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2007-2014", Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2015.
- Darmadji dan Fakhruddin. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Pasar Modal Edisi Pertama*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Fred, Weston J dan Thomas E. Copeland. *Manajemen Keuangan* Edisi 8, Jakarta: Binarupa Aksara, 1999.
- Ghozali, Imam. *Ekonometrika: Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, Semarang: Universitas di Ponegoro, 2009.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Hardianto, Bram. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham perdagangan besar dan ritel pada periode 2000-2005 di bursa efek Indonesia". Dalam Jurnal Volume 7 No.2.
- Hermuningsih, Sri. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Herry. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

- Husein, Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis edisi 11*, Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2011.
- Husnan, Suad. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2009.
- J.J Sambelay, et. Al., “Analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016 “dalam jurnal EMBA, Vol.5 No.2 juni 2017.
- Juliandi, Azuar dan Irfan. *Metodologi Penelitian kuantitatif untuk ilmu-ilmu bisnis*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi satu, cetakan keTujuh*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. *Kinerja Bank devisa dan bank non devisa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Proceeding PESAT, Jurnal (Vol.2) 21-22 Agustus 2007.*
- Mardiyanto, Handoyo. *Intisari Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo, 2009.
- Mindra, Sukma dan Teguh Erawati. “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan Profitabilitas dan Leverage terhadap nilai perusahaan” dalam jurnal Akuntansi Vol.2 No.2 Desember 2014.
- Mohammad, Samsul. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Mulyono, A. *Analisis Pasar Modal dan Resiko Keuangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2017.
- Naibaho, Franky. *Pengenalan Analisa Fundamental*, Jakarta: PT CIMB Securities Indonesia, 2011.
- Natsir, Siti Rahmania. “Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2014”, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2016.
- Novasari, Ema. “Pengaruh Per,Eps,Roa dan Der terhadap harga saham perusahaan subsektor industry textile yang Go public di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011”. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013.

- Nurgiansah, T.Heru. *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial dalam Pendidikan*, Universitas Pendidikan Indonesia: Perpustakaan UPI, 2018).
- *Pengantar Pasar Modal: Panduan Praktis Bagi Para Investor Dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Alfabeta, 2012.
- Pramana, Dendy Putra, “Pengaruh ROA, ROE, EPS dan OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perindustrian”(Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021).
- Priastriningrum. “*Pengaruh ROA,ROE,NPM dan EPS terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2011-2013*”, Semarang: Universitas negeri Semarang, 2017.
- Priyatno, Duwi. *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Rinati, Ina. “pengaruh Net profit margin (npm), return on assets (roa) dan return on equity (roe) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45”, *Jurnal Akuntansi*, 2011.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. edisi keempat*. Yogyakarta: AMP YKPN, 2006.
- Suprihati dan Suhestiningsih, “Analisa Pengaruh Probabilitas terhadap Harga Saham pada Lembaga Keuangan” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Ilmu Terapan*, 2 November 2008.
- Supriyono, Agus. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2009.
- T, Andy Porman. *Menilai Harga Saham*, Jakarta: PT Alex Komputindo, 2007.
- Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPEF, 2007.
- Tandelilin, Eduardus. *Portofolio Dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*, Yogyakarta: Kanisius,2010.

Triawan, Rinaldi dan Atina Shofawati. “Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Juli 2018.

Umam, K dan H. Sutanto. *Manajemen Investasi*, Bandung: Pusaka Setia, 2017.

Undang – Undang Republik Indonesia No 8 tahun 1995, tentang pasar modal Pasal 1 ayat 4.

Vardiansyah, Dani. *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Jakarta: Indeks, 2008.

Wahid, murni. *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Wahyuningsih, Panca dan Dra. Maduretno widowati. “Analisis Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating, Dalam jurnal STIE Semarang Vol.8 No. 3 Edisi Oktober 2016.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.investing.com](http://www.investing.com)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

LAMPIRAN 1  
PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN

No.	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
5	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B Tbk.
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk

**LAMPIRAN 2**  
**DATA PENELITIAN**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	X1	X2	X3	Y
				ROA	ROE	EPS	HARGA SAHAM
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2015	3.03	20.12	730.83	13,300
			2016	4.0	20.5	835.76	15,500
			2017	3.9	19.2	945.45	21,900
			2018	4.0	18.8	1,049	26,000
			2019	1.48	18.0	1,159	33,425
			2020	3.3	16.5	1,100	33,850
			2021	3.03	15.0	1,095	7,300
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2015	1.80	11.65	486.18	4,990
			2016	2.7	12.78	608.02	5,525
			2017	2.7	15.6	730.16	9,900
			2018	2.8	16.1	805.16	8,800
			2019	1.60	14.0	825.01	7,800
			2020	1.33	2.9	176.00	6,175
			2021	1.10	11.1	912.31	6,725
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2015	4.19	29.89	1,029	2,285
			2016	3.84	23.08	214.04	2,335
			2017	3.69	20.03	236.93	3,640
			2018	3.69	20.49	264.66	3,660
			2019	3.50	19.41	281.31	4,400
			2020	3.74	20.22	277.23	4,170
			2021	1.10	10.8	303.05	4,080
4	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2015	1.31	7.22	249.70	3,200
			2016	1.60	7.68	278.52	3,710
			2017	2.33	10.59	384.11	6,950
			2018	3.1	10.6	316.95	7,600
			2019	3.0	11.1	112.6	3,950
			2020	1.1	2.06	199.9	3,140
			2021	1.01	2.0	184.5	2,400
5	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	2015	1.56	17.80	142.02	755
			2016	2.22	21.81	119.06	3,390
			2017	2.01	20.05	125.00	2,400
			2018	1.71	18.81	157.36	2,050
			2019	1.68	16.51	157.94	1,185
			2020	1.66	16.95	171.49	1,550
			2021	1.11	15.1	150.33	1,350
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2015	2.32	17.70	871.50	4,625
			2016	1.96	11.12	591.71	5,788
			2017	2.72	14.53	442.28	8,000
			2018	3.17	16.23	536.04	7,375
			2019	3.03	15.08	588.90	7,675
			2020	1.64	9.36	367.04	6,325
			2021	1.22	9.10	404.2	7,100
7	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	2015	1.31	6.07	58.41	820
			2016	1.69	8.29	99.86	750
			2017	1.61	7.49	100.15	1,140
			2018	2.16	9.23	87.60	1,145
			2019	2.08	8.90	27,886	1,335
			2020	2.15	8.95	24,562	1,065
			2021	2.05	8.00	23.74	765

LAMPIRAN 3  
STATISTIK DESKRIPTIF DATA PENELITIAN

Mean	6597.918	2.347551	13.96939	433.8471
Median	4170.000	2.150000	15.00000	281.3100
Maximum	33850.00	4.190000	29.89000	1159.000
Minimum	750.0000	1.010000	2.000000	23.74000
Std. Dev.	7556.287	0.951826	5.894460	339.2037
Skewness	2.389146	0.382447	0.030738	0.742049
Kurtosis	8.398063	1.881313	2.792215	2.203713
Jarque-Bera Probability	106.1078 0.000000	3.749568 0.153388	0.095864 0.953198	5.791433 0.055259
Sum	323298.0	115.0300	684.5000	21258.51
Sum Sq. Dev.	2.74E+09	43.48671	1667.744	5522840.
Observations	49	49	49	49

LAMPIRAN 4  
LIKELIHOOD RATIO

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
<b>Cross-section F</b>	<b>5.213025</b>	<b>(6,39)</b>	<b>0.0005</b>
<b>Cross-section Chi-square</b>	<b>28.856066</b>	<b>6</b>	<b>0.0001</b>

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 07/29/22 Time: 21:13  
Sample: 2015 2021  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-559.0744	2084.063	-0.268262	0.7897
X1	991.3943	1085.900	0.912970	0.3661
X2	-175.1503	175.8351	-0.996105	0.3245
X3	16.77177	2.420299	6.929629	0.0000
R-squared	0.569460	Mean dependent var		6597.918
Adjusted R-squared	0.540758	S.D. dependent var		7556.287
S.E. of regression	5120.701	Akaike info criterion		19.99808
Sum squared resid	1.18E+09	Schwarz criterion		20.15251
Log likelihood	-485.9529	Hannan-Quinn criter.		20.05667
F-statistic	19.83999	Durbin-Watson stat		1.200559
Prob(F-statistic)	0.000000			

LAMPIRAN 5  
HAUSMAN TEST

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
<b>Cross-section random</b>	<b>6.720599</b>	<b>3</b>	<b>0.0814</b>

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
			756603.67071	
X1	-432.583886	686.695556	0	0.1982
X2	44.178407	-200.718410	65798.761759	0.3397
X3	4.097582	11.396114	12.331812	0.0377

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/29/22 Time: 21:15

Sample: 2015 2021

Periods included: 7

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5218.562	2595.809	2.010379	0.0513
X1	-432.5839	1451.089	-0.298110	0.7672
X2	44.17841	356.3705	0.123968	0.9020
X3	4.097582	4.839898	0.846626	0.4024

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.761077	Mean dependent var	6597.918
Adjusted R-squared	0.705941	S.D. dependent var	7556.287
S.E. of regression	4097.562	Akaike info criterion	19.65408
Sum squared resid	6.55E+08	Schwarz criterion	20.04016
Log likelihood	-471.5249	Hannan-Quinn criter.	19.80056
F-statistic	13.80363	Durbin-Watson stat	1.554894
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 6  
HASIL LM TEST

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

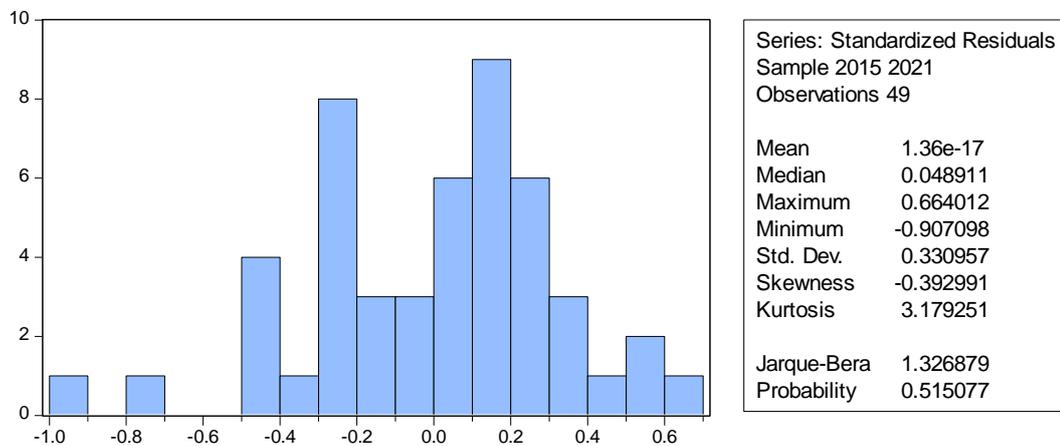
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
<b>Breusch-Pagan</b>	<b>4.673512</b> <b>(0.0306)</b>	<b>0.030403</b> <b>(0.8616)</b>	<b>4.703915</b> <b>(0.0301)</b>
Honda	2.161831 (0.0153)	0.174365 (0.4308)	1.651940 (0.0493)
King-Wu	2.161831 (0.0153)	0.174365 (0.4308)	1.651940 (0.0493)
Standardized Honda	3.718019 (0.0001)	0.444517 (0.3283)	-0.627894
Standardized King-Wu	3.718019 (0.0001)	0.444517 (0.3283)	-0.627894
Gourieriou, et al.*	--	--	4.703915 (< 0.05)

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

LAMPIRAN 7  
HASIL UJI NORMALITAS



LAMPIRAN 8  
HASIL MULTIKOLINEARITAS

	ROA	ROE	EPS
ROA	1.000000	0.686551	0.396774
ROE	0.686551	1.000000	0.402593
EPS	0.396774	0.402593	1.000000

LAMPIRAN 9  
HASIL HETEROSKEDASTISITAS

Residual Cross-Section Dependence Test			
Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation) in residuals			
Equation: Untitled			
Periods included: 7			
Cross-sections included: 7			
Total panel observations: 49			
Cross-section effects were removed during estimation			
Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	35.90890	21	0.0224
Pesaran scaled LM	1.220370		0.2223
Bias-corrected scaled LM	0.637036		0.5241
Pesaran CD	-0.862448		0.3884

LAMPIRAN 10  
HASIL AUTOKERALASI

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/26/22 Time: 23:40				
Sample: 2015 2021				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 49				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5218.562	2595.809	2.010379	0.0513
X1	-432.5839	1451.089	-0.298110	0.7672
X2	44.17841	356.3705	0.123968	0.9020
X3	4.097582	4.839898	0.846626	0.4024
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.761077	Mean dependent var	6597.918	
Adjusted R-squared	0.705941	S.D. dependent var	7556.287	
S.E. of regression	4097.562	Akaike info criterion	19.65408	
Sum squared resid	6.55E+08	Schwarz criterion	20.04016	
Log likelihood	-471.5249	Hannan-Quinn criter.	19.80056	
<b>F-statistic</b>	<b>13.80363</b>	<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>1.554894</b>	
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.000000</b>			

LAMPIRAN 11  
HASIL UJI REGRESI DATA PANEL

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/26/22 Time: 23:40				
Sample: 2015 2021				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 49				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<b>C</b>	<b>5218.562</b>	<b>2595.809</b>	<b>2.010379</b>	<b>0.0513</b>
<b>X1</b>	<b>-432.5839</b>	<b>1451.089</b>	<b>-0.298110</b>	<b>0.7672</b>
<b>X2</b>	<b>44.17841</b>	<b>356.3705</b>	<b>0.123968</b>	<b>0.9020</b>
<b>X3</b>	<b>4.097582</b>	<b>4.839898</b>	<b>0.846626</b>	<b>0.4024</b>
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.761077	Mean dependent var	6597.918	
Adjusted R-squared	0.705941	S.D. dependent var	7556.287	
S.E. of regression	4097.562	Akaike info criterion	19.65408	
Sum squared resid	6.55E+08	Schwarz criterion	20.04016	
Log likelihood	-471.5249	Hannan-Quinn criter.	19.80056	
F-statistic	13.80363	Durbin-Watson stat	1.554894	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## LAMPIRAN 12

TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05										
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97

Df \ Pr	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.002
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Abdullah Maldi
2. Nim : 4032017001
3. Tempat/Tgl Lahir : Lhokseumawe, 03 September 1999
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Ds. Pundi Payong, Kec. Ranto Peureulak

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD 7 NEGERI IDI
2. Tamatan SMP 1 NEGERI IDI
3. Tamatan SMK 1 NEGERI IDI

### III. SOSIAL MEDIA

1. Instagram : @Iniraden\_
2. Facebook : Raden Abdullah Maldi
3. Email : Abdullah.maldi@gmail.com
4. No. Hp : 082273139626



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;  
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: B/455/In.24/LAB/PP.00.9.12/2021**

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Abdullah Maudi  
NIM : 4032017001  
PROGRAM STUDI : Manajemen Keuangan Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terdaftar Dalam Indeks INFOBANK15

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 13 Desember 2021  
Kepala Laboratorium FEBI

Mastura, M.E.I  
NIDN. 2013078701